

**TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH POLISI HERMAN HADI
BASUKI MELALUI CHANNEL YOUTUBE POLISI MOTRET**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Kosentrasi Televisi Dakwah

Oleh:

Sri Dwi Wahyuni

1601026132

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Dwi Wahyuni
NIM : 1601026132
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Televisi Dakwah
Judul : Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Polisi Herman
Hadi Basuki melalui Channel Youtube Polisi Motret

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 01 Februari 2021
Pembimbing,



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag

NIP. 19660508 199101 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI
TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH POLISI HERMAN HADI BASUKI MELALUI
CHANNEL YOUTUBE POLISI MOTRET

Disusun Oleh:

SRI DWI WAHYUNI

1601026132

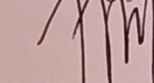
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 7 April 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

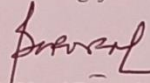
Ketua Penguji I



Dr. Ilyas Supena, M.Ag

NIP. 1972041 0200112 1 003

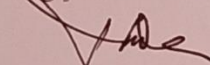
Sekretaris/Penguji II



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag

NIP. 19660508 199101 2 001

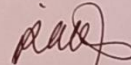
Penguji III



Dr. Siti Solikhah, M.A

NIP. 19631017 199103 2 001

Penguji IV

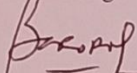


Dr. H. Najahan Musyafak, M.A

NIP. 19701020 199503 1 001

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag

NIP. 19660508 199101 2 001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Padjara, Januari 2022



Dr. Ilyas Supena, M.Ag

NIP. 1972041 0200112 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Dwi Wahyuni

NIM : 1601026132

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH POLISI HERMAN HADI BASUKI MELALUI CHANNEL YOUTUBE POLISI MOTRET

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



10000
REPUBLIK INDONESIA
METERAN
TEMPE
742A4AJX618389577

Sri Dwi Wahyuni

NIM. 1601026132

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan, dan segala nikmatNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabatnya.

Setelah melalui beberapa proses akhirnya skripsi dengan judul “Teknik penyampaian Pesan Dakwah Polisi Herman Hadi Basuki Melalui Channel Youtube Polisi Motret” telah selesai dikerjakan. Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata-1 (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam penyusunan skripsi ini :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta ibu Nilnan Ni'mah, M.SI. selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag, selaku dosen pembimbing dan wali dosen yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mencurahkan ilmu, dan memberikan arahan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
5. Ketua sidang Dr. Ilyas Supena, M.Ag, sekretaris sidang Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag, Penguji I Dr. Siti Solikhati, M.A, penguji II Dr. H. Najahan Musyafak, M.A yang telah menguji dan memberi arahan kepada saya.
6. Segenap dosen dan seluruh staff karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas transformasi ilmu yang telah diberikan serta membantu penulis dalam urusan administrasi.
7. Kedua orang tua saya ayahanda tercinta Lastunggal dan Ibunda Sulasti yang senantiasa memberikan doa, cinta dan kasih sayangnya, serta mendukung setiap

perjalanan penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, dan keberkahan.

8. Keluarga penulis yang tidak bisa penulis sebutkan nama-namanya.
9. Kepada Khisbul Jihad Al Haqqoh yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan penuh terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepada Miftahur Rizqi dan Fitriatus Saadiyah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan memberi masukan kepada penulis.
11. Kepada Yulia Syafira Nurulita yang telah memberikan semangat dan membantu penulis.
12. Sahabatku Listia Rohana yang selalu mendoakan dan memberi support kepada penulis.
13. Teman-teman KPI D 2016 seperjuangan yang memberikan semangat dan canda tawa selama masa kuliah.
14. Teman-teman Kost Ayah Muslih dan kakak-kakak Kost Abi dan Aqil yang telah memberikan semangat dan menghibur penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan nama-namanya. Penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat untuk kita semua.

Teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baiknya balasan. Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, dengan kerendahan hati penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya serta dapat menambah wawasan keilmuan.

Semarang, 03 Januari 2022

Penulis

Sri Dwi Wahyuni

NIM.1601026132

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, Bapak Lastunggal dan Ibu Sulasti

Terimakasih atas do'a-do'nya yang tiada henti dipanjatkan, kasih sayang, bimbingan, serta motivasi yang selalu diberikan setiap waktu.

Untuk Almamaterku

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

MOTTO

“Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya” (HR.Muslim no. 1893)

ABSTRAK

Sri Dwi Wahyuni, 1601026132 “Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Polisi Herman Hadi Basuki Melalui Channel Youtube Polisi Motret”. Skripsi Program Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Herman Hadi Basuki atau akrab dengan panggilan Pak Bhabin merupakan seorang polisi berpangkat Brigadir Kepala (Bripka) yang bertugas di Sub Humas di Polres Purworejo dan merupakan seorang youtuber yang membuat channel bernama Polisi Motret. Channel tersebut berisi video-video yang memberikan informasi kepada masyarakat namun dikemas dengan komedi dan disertai pesan-pesan yang bermuatan Islam. Herman Hadi Basuki sendiri tampil dalam setiap videonya sebagai pemeran utama yang memberi informasi serta pesan-pesan dakwah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki di channel youtube Polisi Motret. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan diambil dari 9 video di channel youtube Polisi Motret. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki di channel youtube Polisi Motret berupa audio meliputi tata suara (ilustrasi musik, *sound effect*), dan visual meliputi adegan, lokasi, dan teknik pengambilan gambar. Adapun teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret menggunakan teknik persuasif yaitu teknik mengubah atau mempengaruhi pendapat atau perilaku seseorang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri. Terdapat lima teknik persuasif yang digunakan yaitu teknik *asosiasi*, teknik *integrasi*, teknik *pay off*, teknik *fear arousing*, dan teknik *icing*. Dari pemaparan analisis mengenai teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki bahwa ia memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan pesan yang mengandung muatan Islam sehingga dapat menjadi sebuah pembelajaran untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Teknik penyampaian pesan dakwah, Polisi Herman Hadi Basuki, Youtube

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	10
BAB II DAKWAH, TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN, YOUTUBE	
A. Dakwah	15
1. Pengertian Dakwah	15
2. Unsur-unsur Dakwah	16
B. Teknik Penyampaian Pesan	24
C. Youtube.....	31
1. Pengertian Youtube.....	31
2. Jenis-jenis Video Youtube	32
3. Teknik Membuat Video Youtube	33
4. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	36
BAB III TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH POLISI HERMAN HADI BASUKI MELALUI CHANNEL YOUTUBE POLISI MOTRET	
A. Profil Polisi Herman Hadi Basuki.....	38

B. Channel Youtube Polisi Motret.....	40
C. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Polisi Herman Hadi Basuki Melalui Channel Youtube Polisi Motret	42
1. Teknik Asosiasi.....	42
2. Teknik Integrasi	45
3. Teknik Pay-off	46
4. Teknik Fear Arousing	47
5. Teknik Icing	48

**BAB IV ANALISIS TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH POLISI HERMAN
HADI BASUKI MELALUI CHANNEL YOUTUBE POLISI MOTRET**

1. Teknik Asosiasi.....	52
2. Teknik Integrasi	57
3. Teknik Pay-off	58
4. Teknik Fear Arousing	61
5. Teknik Icing	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
C. Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil channel youtube Polisi Motret	40
Gambar 2. Polisi Herman Hadi Basuki memberi penyuluhan kepada warga	53
Gambar 3. Polisi Herman Hadi Basuki memberi pesan untuk untuk selalu menjaga lingkungan.....	56
Gambar 4. Polisi Herman Hadi Basuki menasehati istrinya untuk bersyukur.....	57
Gambar 5. Polisi Herman Hadi Basuki memberi pesan kepada Tole untuk rajin sekolah.....	59
Gambar 6. Polisi Herman Hadi Basuki mengapresiasi Gondes.....	60
Gambar 7. Polisi Herman Hadi Basuki menyuruh istrinya untuk Bersedekah.....	61
Gambar 8. Polisi Herman Hadi Basuki menasehati orang yang ingin bunuh diri.....	62
Gambar 9. Polisi Herman Hadi Basuki memberi nasihat kepada Dul Kemit.....	63
Gambar 10. Polisi Herman Hadi Basuki menasehati tukang ojek.....	64
Gambar 11. Polisi Herman Hadi Basuki menasehati Dul Kemit untuk tidak foa-foya.....	66
Gambar 12. Polisi Herman Hadi Basuki menasehati Gondes untuk bertaubat.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya zaman diikuti oleh perkembangan teknologi yang terjadi saat ini dapat dibuktikan dengan penyampaian pesan melalui media seperti youtube. Youtube sebagai salah satu platform online paling populer sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat menyampaikan pesan dan informasi, penyaluran hobi, mencari penghasilan, hingga melaksanakan kegiatan dakwah.

Youtube merupakan salah satu situs web yang digunakan sebagai tempat untuk berbagi, mengunggah dan menonton video. Dalam youtube terdapat channel youtube yang dapat menjadi wadah bagi seseorang untuk menyalurkan kreativitasnya dalam bentuk sebuah video yang mempunyai tujuan untuk menarik perhatian penonton. Ada berbagai macam jenis video di dalam youtube, mulai dari musik, komedi, vlog, hingga kajian-kajian Islam. Video youtube menyediakan berbagai informasi berupa audio visual yang dapat mempengaruhi pemahaman penontonnya.

Media youtube juga memiliki keunggulan diantaranya seperti mampu menjadikan seseorang mempunyai peluang lebih cepat untuk populer, pesan yang disampaikan bervariasi, dan mampu tersebar luas sehingga dapat dikonsumsi lebih banyak oleh para pengguna media. Namun banyaknya pengguna media ini menyebabkan youtube dapat memberi dampak positif maupun negatif kepada penonton. Tugas umat muslim harus membuat pengaruh youtube menjadi positif dengan mengisi konten-konten yang bermanfaat seperti konten yang mengandung kebaikan atau bermuatan Islam. Hal tersebut dapat mengembangkan media youtube sekaligus mengembangkan dakwah Islam, selain itu youtube

mempunyai tujuan untuk mendekatkan manusia kepada Allah SWT serta dapat memahami ajaran agama Islam.

Video youtube saat ini banyak diminati dan cocok untuk kebutuhan masyarakat. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh pengusaha entertainment digital Defy Media, generasi Z dan generasi milenial muda menganggap video digital sebagai bagian penting dalam hidup mereka. Menurut laporan *Marshable*, terdapat 57 persen responden yang mengatakan bahwa video digital berfungsi untuk memperbaiki mood, 61 persen menyebutkan menonton video sebagai cara menghilangkan stress, 60 persen mengkonsumsi video untuk mengetahui berita terbaru, 47 persen menggunakan video untuk belajar sesuatu yang baru dan 44 persen menonton video untuk membantu mereka tidur (<https://www.google.com/amp/s/m/.medcom.id/amp/gNQ6Qyab-remaja-jauh-lebih-suka-youtube-ketimbang-tv>).

Masa pandemi covid-19 ini youtube sangat memiliki pengaruh besar karena adanya pemberlakuan sosial distancing yang artinya menjaga jarak dengan orang lain, maka penyampaian pesan dakwah secara langsung atau tatap muka tidak dapat dilakukan untuk mengurangi resiko menularnya virus. Namun hal tersebut dapat diantisipasi dengan menggunakan media seperti youtube. Media youtube menjadi salah satu alternatif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dan menjadi salah satu cara yang efektif dan efisien baik secara waktu dan tempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya umat Islam dalam mendapatkan informasi atau pesan-pesan yang bermuatan Islam.

Penyampaian pesan dakwah melalui ceramah tatap muka sudah menjadi hal yang biasa, sehingga dapat membuat suasana membosankan dan kurang efektif karena pesan yang disampaikan terbatas pada orang yang hadir dalam majelis tertentu serta bersifat monoton yang mengakibatkan kurangnya ketertarikan seseorang dalam menerima pesan

dakwah. Adapun kondisi saat ini menuntut seseorang untuk menunjukkan kreativitasnya dalam kegiatan berdakwah. Dakwah yang dilakukan di media youtube dapat menggunakan teknik yang tepat untuk mendukung keberhasilan dakwah. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik persuasif. Teknik persuasif yaitu teknik mengubah atau mempengaruhi pendapat atau perilaku seseorang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri.

Selain teknik penyampaian pesan dakwah, salah satu unsur penting dalam kegiatan dakwah yaitu da'i. Da'i bukan hanya orang yang sering memberikan ceramah agama, orang yang mengisi pengajian, atau orang yang berkhotbah saja. Namun da'i memiliki arti yang lebih luas yaitu seseorang yang melakukan aktivitas dakwah atau mengajak manusia ke jalan Allah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan.

Setiap umat muslim yang telah baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan mempunyai kewajiban berdakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 71 :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ

وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
الصَّلَاةَ

Artinya : “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi

rahmat oleh Allah swt. Sungguh, Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa sifat orang mukmin adalah menasehati dan mengajak untuk berbuat kebaikan. Pada dasarnya, amar makruf nahi munkar merupakan salah satu kewajiban penting bagi setiap umat muslim baik laki-laki maupun perempuan yang telah baligh dan berakal.

Da'i dapat diibaratkan sebagai seorang pemandu (*guide*) terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini da'i adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain. Ini yang menyebabkan kedudukan seorang da'i di tengah masyarakat menempati posisi penting, karena ia adalah seorang pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat di sekitarnya (Aziz, 2004: 77).

Tanpa adanya da'i, dakwah tidak akan berjalan dengan baik. Banyak orang muslim yang merasa mempunyai kewajiban untuk berdakwah namun dia tidak mempelajari apa saja syarat-syarat menjadi da'i. Untuk menghasilkan dakwah yang efektif tentu membutuhkan da'i-da'i yang cerdas dan mencerdaskan. Dari segi mentalitas, da'i pada kenyataannya memiliki kepribadian yang baik, pengetahuan yang luas, perbendaharaan kata yang cukup, kecerdasan berpikir, kedalaman dan pemahaman ilmu agama yang mumpuni, kepercayaan diri yang tinggi, serta sikap simpatik. Sementara secara teknis, setiap da'i hendaknya memiliki persiapan yang memadai dengan banyak membaca dan berlatih, menganalisis dan berpikir, mengolah vocal dan mengenal situasi, mempersiapkan materi dan metodenya, melengkapi ilustrasi yang akurat, serta menyelingi dengan humor yang segar dan tepat (Fatoni, 2019: 5).

Seorang pendakwah perlu memahami kondisi mad'unya agar dapat mencapai tujuan dakwah yakni mengubah tingkah laku manusia dari negatif ke tingkah laku yang positif. Selain itu ia juga harus memiliki kompetensi dalam menghadapi realitas zaman yang dapat menguasai objek dakwahnya yang memiliki problem dan karakter yang berbeda-beda.

Da'i bukan hanya berlaku untuk kiai atau tokoh agama saja, dari berbagai profesi juga dapat menjadi penyebar dakwah, salah satunya yaitu profesi polisi. Tokoh agama yang menyampaikan dakwah sudah menjadi hal yang biasa, sedangkan polisi yang berdakwah merupakan suatu hal yang baru.

Polisi tidak hanya mempunyai tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan pengayoman, serta pelayanan kepada masyarakat, namun polisi juga mempunyai kewajiban untuk memberikan pesan amar ma'ruf nahi munkar.

Kehadiran polisi dapat diterima apabila masyarakat merasakan pelayanan yang baik dan membawa manfaat kepada masyarakat. Karakter terpuji harus dimiliki oleh seorang polisi karena dapat menempatkan diri sebagai tokoh yang dikagumi dan dihormati, kehormatan polisi dapat dilihat dari besarnya penghargaan dan pengakuan masyarakat terhadap profesinya. Penghargaan sesungguhnya yaitu tercermin dalam realitas perilaku pengabdian dan pelaksanaan tugasnya yang membawa manfaat bagi masyarakat.

Profesi polisi dan seorang da'i adalah pekerjaan yang sama, yaitu sama-sama menyampikan hukum dan kebenaran. Polisi menyampaikan hukum dan kebenaran yang dibuat manusia, sedangkan da'i menyampaikan hukum dan kebenaran yang diciptakan oleh Allah. Hukum

dan kebenaran dengan tingkatan yang berbeda namun sama-sama untuk memperbaiki kehidupan manusia.

Salah satu polisi yang memberikan pesan-pesan Islam yaitu Herman Hadi Basuki atau sering disapa dengan Pak Bhabin. Ia merupakan seorang polisi berpangkat Brigadir Kepala (Bripan) di PolresPurworejo. Melalui channel youtube Polisi Motret, Herman Hadi Basuki memanfaatkan sebagai wadah untuk menyampaikan pesan-pesan bermuatan dakwah melalui sebuah video, beberapa video menunjukkan perannya sebagai polisi yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. Selain itu video juga dikemas dalam bentuk komedi sehingga dapat menghibur sekaligus bermanfaat bagi pengguna media.

Herman Hadi Basuki menyampaikan pesan menggunakan teknik persuasif pada channel youtubanya dengan membuat video di youtube yang memiliki tujuan untuk menarik perhatian serta memudahkan dalam penyampaian dan penerimaan pesan. Selain itu ia juga dapat mengubah pandangan masyarakat bahwa dakwah tidak hanya ceramah, tetapi dapat juga dilakukan melalui video dengan menggunakan teknik persuasif. Hal tersebut dapat menjadi contoh atau teladan untuk mengikuti jejak polisi Herman Hadi Basuki dalam menyampaikan pesan dakwah.

Kehadiran polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret dapat menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat mengenai ilmu agama serta membuka wawasan agar bisa mengikuti jejaknya dalam menyampaikan pesan dakwah.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk menjadikan polisi Herman Hadi Basuki sebagai obyek penelitian, karena dapat menyampaikan pesan dakwah menggunakan teknik persuasif di media youtube. Untuk itu penulis bermaksud untuk mengkaji hal tersebut dalam penelitian skripsi yang berjudul **“Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Polisi Herman Hadi Basuki Melalui Channel Youtube Polisi Motret”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara akademis dan memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan yang lebih luas khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama tentang dakwah melalui media youtube.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai motivasi bagi mahasiswa maupun masyarakat untuk membuat konten youtube yang mengkomunikasikan ajaran dakwah kepada masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mengkaji skripsi yang penulis angkat, maka penulis mengambil beberapa skripsi yang telah ada sebagai telaah pustaka yang berguna sebagai rujukan. Adapun skripsi yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Ibnu Waseu (2016) yang berjudul *Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Film Air Mata Ibuku*, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah dan teknik penyampaian pesan dakwah dalam film *Air Mata Ibuku* karya H. Yopi Santoso.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dakwah dalam film *Air Mata Ibuku* diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Sedangkan teknik penyampaian pesan dakwah berupa audio dan visual meliputi dialog, musik, *sound effect*, scene, lokasi, dan teknik pengambilan gambar.

Kedua, penelitian oleh Afifudin Kutsi (2017) yang berjudul *Retorika Dakwah KH Anwar Zahid di Youtube “Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui retorika dakwah KH Anwar Zahid dalam menyampaikan kajian Islam.

Hasil penelitian ini adalah retorika K.H. Anwar Zahid dalam menyampaikan pesan dakwahnya melalui media youtube adalah bagaimana cara beliau memahamkan dan menarik perhatian orang dengan apa yang dibicarakan dari mulai gaya bicara dan bahasanya, sehingga orang yang mendengarkan bisa nyaman terhadap apa yang disampaikan oleh K.H. Anwar Zahid. Selain itu K.H. Anwar Zahid berdakwah dengan menggunakan bahasa jawa timuran, ceplas ceplos, kasar dan bahasa sehari-hari yang berada di masyarakat. K.H. Anwar Zahid juga menggunakan komunikasi verbal dan menggunakan gaya, penampilan dan gerak tubuhnya seperti gerakan tangan, kepala, dan perhatian yang fokus kepada jamaah.

Ketiga, penelitian oleh Muirodah (2015) yang berjudul *Teknik Komunikasi Persuasif Ustadz Nur Maulana Dalam acara “Islam Itu Indah” di Trans TV*, mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik komunikasi ustadz Nur Maulana dalam acara *Islam Itu Indah* di Trans TV.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat lima teknik komunikasi persuasif yang digunakan untuk menyampaikan dakwah. Pertama yaitu teknik asosiasi, merupakan teknik komunikasi dengan memberikan pembahasan yang menarik dan aktual. Kedua yaitu teknik integrasi, merupakan teknik komunikasi dengan dramatisasi menarik sehingga jamaah tersentuh perasaannya. Ketiga yaitu teknik *payy of*, merupakan teknik penyampaian pesan dakwah dengan tujuan membuat jamaah merasa senang dan mampu mempengaruhi pemikiran jamaah. Keempat yaitu teknik *fear arousing*, merupakan teknik komunikasi dengan mengungkapkan kata-kata yang membuat jamaah khawatir dengan peristiwa tertentu. Kelima yaitu teknik *icing*, merupakan teknik komunikasi dengan cara menyampaikan komunikasi sedemikian rupa untuk menarik para jamaah.

Keempat, penelitian oleh Durohtun Nasukoh (2019) yang berjudul *Penyampaian Pesan Komunikasi Dakwah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis semiotika Roland Barthes pada tataran denotasi, kontasi, dan mitos dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* dan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semiotika Roland Barthes dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* adalah tanda-tanda yang digambarkan melalui karakter dan gerak isyarat tergambar dengan jelas dan menampilkan nilai-nilai keagamaan yang dapat dianalisis secara denotasi, konotasi dan mitos. Adapun dakwah pada film *Surga Yang Tak Dirindukan* adalah pesan akhlak dan pesan syariah.

Kelima, penelitian oleh Risma Febri Romandona (2018) yang berjudul *Teknik Penyampaian dakwah Ahmad Syamsul Mu'arif pada Kalangan Remaja Desa Balerejo Madiun*, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan

untuk memahami dan mendeskripsikan teknik penyampaian dakwah Ahmad Syamsul Mu'arif pada kalangan remaja Desa Balerejo Madiun.

Hasil penelitian ini adalah menghasilkan empat teknik penyampaian dakwah oleh Ahmad Syamsul Mu'arif pada kalangan remaja. Pertama yaitu penyajian suara ketika Ahmad Syamsul Mu'arif berdakwah. Kedua yaitu tekanan ekspresi Ahmad Syamsul Mu'arif ketika berdakwah tidak pernah menunjukkan wajah yang muram. Ketiga yaitu gerakan berbicara Ahmad Syamsul Mu'arif ketika berdakwah selalu mengikuti atas apa yang dikehendakinya. Keempat yaitu pandangan mata Ahmad Syamsul Mu'arif ketika berdakwah selalu melihat ke mad'unya.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, penelitian saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan disusun penulis saat ini fokus kepada polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mahi M. Hikmat (2014: 37-38), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka.

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah latar yang alamiah, manusia sebagai instrument utama, analisis data dilakukan secara induktif, berkecenderungan lebih ke arah proses daripada hasil, dan data bersifat deskriptif berupa bentuk kata, gambar atau simbol, yang diperoleh dari wawancara, catatan pengamatan lapangan, dan pengkajian dokumen. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan lebih banyak merupakan data kualitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Muhadjir, 1996: 196).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan langkah yang dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan. Untuk menghindari salah pengertian, penulis perlu memberikan penjelasan definisi penelitian yang akan penulis lakukan dalam pembuatan skripsi berjudul “Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Polisi Herman Hadi Basuki Melalui Channel Youtube Polisi Motret”. Beberapa hal yang perlu mendapatkan penjelasan antara lain:

a. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah

Teknik merupakan operasionalisasi metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan teknik penyampaian pesan adalah cara untuk menunjukkan atau menyampaikan sesuatu kepada orang lain agar dapat dipahami dengan baik. Dalam dunia dakwah, teknik menyampaikan pesan dakwah dibutuhkan seorang da'i untuk menyampaikan dakwahnya secara baik dan bertujuan mendapat perhatian serta memudahkan mad'unya dalam menerima pesan dakwah.

Teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki di channel youtube Polisi Motret berupa audio seperti tata suara (ilustrasi musik, *sound effect*), dan visual meliputi adegan, lokasi, dan teknik pengambilan gambar.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik persuasif yaitu teknik mempengaruhi atau mengubah pendapat atau tindakan orang sehingga orang tersebut dapat bertindak atas kehendaknya sendiri. Terdapat lima teknik persuasif

yang digunakan yaitu teknik *asosiasi*, teknik *integrasi*, teknik *pay off*, teknik *fear arousing*, dan teknik *icing*.

b. Channel Youtube Polisi Motret

Channel youtube Polisi Motret memuat konten video bergenre komedi yang di dalamnya terdiri dari beberapa video yang menceritakan tentang kehidupannya menjadi seorang polisi, kehidupan rumah tangganya, dan kehidupan sosial di masyarakat. Tujuan video-video yang dibuat di channel youtube Polisi Motret adalah untuk memberikan informasi, edukasi, dan pesan-pesan yang baik berdasarkan ajaran Islam.

3. Sumber dan Jenis Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Sumber data primer yang dimaksud penulis di sini adalah video di channel youtube Polisi Motret. Adapun terdapat sembilan video yang akan dijadikan sumber penelitian yang bertema keamanan dan mempunyai muatan pesan dakwah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari penulis dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buki, laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto dan Sodik, 2015: 68). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data tertulis yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan baik dari jurnal, skripsi, buku dan media cetak lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya.

Dokumen adalah suatu catatan peristiwa yang sudah dahulu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya seseorang. Dokumentasi yaitu penelusuran dan perolehan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, video, dan lain sebagainya (Gunawan, 2013: 178).

Metode dokumentasi ini dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan surat kabar, artikel majalah, maupun gambar atau foto-foto (Mulyana, 2010: 195). Dalam metode ini penulis berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Tujuan analisa menurut Sofian Effendi dalam bukunya metode penelitian survai adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi (Siyoto dan Sodik, 2015: 109).

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yakni data yang telah dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka-angka. Jika ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam

pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian (Danim, 2002: 61).

Menurut Miles dan Huberman proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, Sugiyono (2009: 247) yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema dan polanya. Dalam reduksi data penulis dapat menyederhanakan data dalam bentuk ringkasan. Reduksi data dalam penelitian ini, penulis akan melakukan reduksi data terhadap video di channel youtube polisi motret.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, foto, atau gambar sejenisnya.

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam tahap ini, penulis berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret yang telah diklasifikasikan kemudian disajikan secara deskriptif.

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DAN YOUTUBE

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yakni *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya menyeru, mengajak, memanggil kepada kebaikan (Pimay, 2013: 2-3). Sedangkan menurut istilah dakwah adalah seruan, ajakan, atau panggilan untuk mengerjakan *amar ma'ruf*, mencegah yang *mungkar* serta beriman kepada Allah swt dengan tujuan agar orang lain mengikuti apa yang didakwahkan (Sanwar, 2009: 5).

Beberapa definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah ialah mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Allah swt untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- b. Menurut Syaikh Ali Mahfudz memberikan definisi dakwah adalah mendorong umat manusia untuk melaksanakan kebaikan agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat (Sanwar, 2009: 4).
- c. Menurut Dr. M. Quraish Shihab, dakwah adalah usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik pribadi maupun masyarakat. Hakikinya dakwah tidak hanya faham bagaimana menjalankan kebaikan-kebaikan saja, melainkan bagaimana pelaksanaan ajaran dakwah benar-benar terwujud.

- d. Menurut Drs. Hamzah Ya'qub, dakwah ialah mengajak umat manusia untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya dengan hikmah (Ya'qub, 1992: 13).

Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu dakwah adalah suatu bentuk seruan, ajakan menuju agama Allah untuk melaksanakan kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Unsur-unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah.

a. *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga. Secara umum kata *da'i* sering disebut dengan sebutan *muballigh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya lisan, seperti ceramah agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya (Munir dan Ilahi, 2006: 21).

pada dasarnya, semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah artinya orang yang menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah. Maka yang dikenal sebagai *da'i* atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang *mukallaf* (dewasa) di mana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah: "sampaikan walau satu ayat".

2) Secara khusus adalah muslim yang telah mengambil spesialisasi di bidang agama Islam yaitu ulama dan sebagainya (Aziz, 2009: 216).

b. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Unsur dakwah yang kedua yaitu *mad'u* adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar (Syamsuddin, 2016: 315).

c. *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi atau pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah (Aziz, 2009: 318).

Pesan atau materi dakwah tidak terlepas dari ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunah, ijtihad, baik berbentuk *naqly*, *aqly*, maupun *naqly aqly*. Ajaran Islam dari yang global hingga perinciannya, dari yang umum sampai yang khusus, dari

yang tersurat hingga yang tersirat, dari *qur'aniyah* hingga *kauniah*. Pokok-pokok Islam terangkum dalam rukun Islam, rukun iman, rukun ihsan serta rukun agama lainnya (Kusnawan, 2016: 13).

Secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

1) Masalah Akidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Selain tentang tauhid, materi tentang akidah Islamiyah terkait dengan ajaran tentang adanya Allah, malaikat, kitab suci, para rasul, dan qadha qadar. Oleh karena itu ajaran pokok akidah mencakup enam elemen yang biasa disebut dengan rukun Iman.

2) Masalah Syariat

Syariat berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia. Syariat dibagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan. Dalam hal ini yang berkaitan dengan ibadah adalah rukun Islam. Sedangkan muamalah adalah ketentuan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia seperti hukum, keluarga, jual beli, dan lain-lain.

3) Masalah Akhlak

Materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi. Manusia serta bertanggung jawabkan setiap perbuatan, oleh karena itu Islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan.

Materi akhlak mencakup berbagai aspek, mulai dari akhlak kepada Allah hingga kepada sesama makhluk, meliputi:

- a) Akhlak kepada Allah. Sebagai titik tolak akhlak ini adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
 - b) Akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak berbuat baik kepada sesama, misalnya berbuat baik kepada tetangga.
 - c) Akhlak terhadap lingkungan. Lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda-benda hidup lainnya.
- d. *Wasilah* (Media Dakwah)

Media atau *wasilah dakwah* adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai media (Munir dan Ilahi, 2006: 32).

Saat ini dakwah harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang semakin berubah ke arah yang lebih maju, oleh karena itu dituntut keefektifitasan dan keefisienan dalam pelaksanaan dakwah. Selain keberhasilan dakwah ditentukan oleh da'i sendiri juga ditentukan oleh sarana dan prasarannya. Pada masa sekarang banyak muncul instrumen-instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kegiatan dakwah, instrumen-instrumen yang dapat dijadikan alat pendukung dakwah.

Hamzah Ya'qub membagi *wasilah dakwah* menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.

- 1) Lisan, adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail, sms), spanduk dan lain-lain.

- 3) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual yaitu media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, seperti televisi, film slide, hp, internet dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

Menurut Slamet Muhaimin Abda menyebutkan beberapa instrumen-instrumen yang bisa digunakan sebagai media dakwah:

- 1) Media visual, yaitu alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah dengan melalui indera penglihatan diantaranya:
 - a) Film slide, yaitu film yang mampu memberikan gambar yang cukup jelas kepada audien tentang informasi yang disampaikan da'i.
 - b) Overhead projector (OHP), yaitu perangkat keras yang dapat memproyeksikan program ke dalam screen dari program yang telah disiapkan melalui plastik transparan.
 - c) Gambar dan foto diam.
- 2) Media auditif, yaitu alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang dapat ditangkap melalui indera pendengar, antara lain:
 - a) Radio, merupakan media dakwah yang sangat efektif dan efisien, di samping radio dapat dipancarkan ke berbagai penjuru yang jauh jaraknya sekalipun, radio juga hampir dimiliki oleh setiap keluarga.
 - b) Tape recorder sebagai salah satu media dakwah di mana informasi yang disampaikan da'i dapat direkam secara

utuh dan autentik dalam sebuah pita kaset dan kemudian pada saat lain rekaman tersebut dapat diplay back.

- c) Telephone dan telegram, merupakan media yang efektif dan sangat lekat, di mana dapat terciptanya komunikasi vocal langsung tanpa harus bertatap muka (khusus telephone). Serta melalui telegram seseorang dapat menyelipkan misi dakwah.
- 3) Media audio visual, merupakan media yang dapat didengar dan juga dapat dilihat, antara lain:
- a) Movie film, adalah perangkat film suara sehingga dapat menarik dan dapat menjangkau berbagai kalangan.
 - b) Televisi sangat efektif untuk kepentingan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah yang cukup luas dengan melalui siaran gambar sekaligus narasinya (suaranya).
 - c) Video dapat memancarkan program dalam bentuk audio visual. Video dapat disusun sesuai selera da'i dan dapat dipancarkan atau disiarkan sesuai kebutuhan tanpa harus bergantung pada stasiun pusat yang diatur pemerintah.
- 4) Media cetak, yaitu media yang sudah cukup lama dikenal dan mudah dijumpai di mana-mana. Cetakan yang dimaksud biasanya dalam bentuk tulisan dan beberapa gambar sebagai pelengkap informasi tulisan, di antaranya:
- a) Buku, merupakan media di mana seorang da'i dapat menyusun dan menerbitkan buku-buku yang berisikan misi dakwah dan kemampuan beredarnya dalam jangka panjang.
 - b) Surat kabar, melalui media ini cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru.

- c) Majalah dan bulletin yaitu menyebarkan informasi kepada khalayaknya mengenai misi yang dibawa oleh penerbitan itu sendiri (Abda, 1994: 89).

Untuk mendapatkan sasaran dalam komunikasi, dakwah dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan dakwah yang akan disampaikan, dan teknik dakwah yang akan digunakan. Dilihat dari segi penyampaian pesan dakwah (Ilahi, 2010: 106), dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) *The Spoken Words* (berbentuk ucapan), yang termasuk dalam kategori ini adalah alat yang ditangkap oleh telinga dan biasa disebut dengan *the audial media* dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti telepon, radio, dan lain-lain.
 - 2) *The Printed Writing* (berbentuk tulisan), yang termasuk di dalamnya adalah barang-barang cetak, gambar-gambar cetak, lukisan-lukisan, tulisan-tulisan (buku, surat kabar, majalah, brosur, sms, dan sebagainya).
 - 3) *The Audio Visual* (berbentuk gambar hidup), yaitu merupakan penggambaran dari kedua golongan di atas, yang termasuk dalam kategori ini adalah film, video, DVD, CD, dan lain-lain.
- e. Metode dakwah

Metode dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Sementara itu, dalam komunikasi metode lebih dikenal dengan *approach*, yaitu cara-cara yang digunakan oleh seorang komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Ilahi, 2010: 21). Secara terperinci metode dakwah dalam Al-Qur'an tercantum pada surat An-Nahl ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat tersebut, terdapat tiga metode yang menjadi dasar dakwah yaitu:

- 1) *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
 - 2) *Mauidhah hasanah*, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
 - 3) *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan yang menjadi mitra dakwah.
- f. *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan *feed back* (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses

dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut Jalaluddin Rahmat efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

- 1) Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.
- 2) Efek afektif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai.
- 3) Efek behavioral, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku (Ilahi, 2010: 21).

B. Teknik Penyampaian Pesan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknik memiliki arti kepandaian membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni (Alwi, 2001: 1158). Teknik dapat juga diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang untuk mengimplementasikan suatu metode (Sanjaya, 2007: 125).

Teknik merupakan operasionalisasi metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan dakwah terdapat teknik dakwah yang diperlukan sesuai dengan metode yang digunakan dalam melaksanakan dakwah. Jadi teknik dakwah merupakan tindak lanjut operasionalisasi kegiatan dakwah yang diperlukan guna tercapainya tujuan dakwah (Ghazali 1997:26).

Adapun teknik penyampaian pesan adalah cara untuk menunjukkan atau menyampaikan sesuatu kepada orang lain agar dapat dipahami dengan baik. Dalam dunia dakwah, teknik penyampaian pesan harus dimiliki oleh seorang pendakwah agar tujuan dakwahnya tercapai.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik penyampaian pesan adalah operasionalisasi metode atau cara-cara yang bijaksana yang dilakukan seorang da'i sebagai komunikator dalam rangka mengajak atau menyeru manusia untuk menerima kebaikan dan petunjuk berdasarkan ajaran Islam dengan menggunakan teknik yang dapat menarik dan mudah dipahami.

Penyampaian pesan saat ini dapat disampaikan melalui berbagai media sosial salah satunya yaitu youtube. Penyampaian pesan dakwah melalui youtube sangat strategis sehingga teknik yang digunakan harus mengikuti kondisi yang terjadi saat ini. Dalam proses dakwah, da'i harus mampu menggugah kesadaran umat manusia agar dakwah dapat sampai di hati mad'u. Da'i juga harus menyiapkan teknik-teknik dalam proses penyampaiannya. Berdakwah di youtube menggunakan format berbagi link atau video.

Adapun teknik penyampaian pesan dalam sebuah video terdapat dua unsur, dari segi teknis yaitu unsur audio dan unsur visual. Unsur audio atau suara terdiri dari dialog, tata suara (ilustrasi musik, *sound effect*). Sedangkan unsur visual meliputi *angle*, *lighting*, teknik pengambilan gambar dan *setting* atau latar (Trianton, 2013:70).

1. Unsur Audio

- a. Dialog, berisi kata-kata. Dialog dapat digunakan untuk menjelaskan perihal tokoh atau peran, menggerakkan plot maju dan membuka fakta.
- b. Tata suara, yaitu digunakan untuk menambah dramatisasi dalam sebuah cerita serta dapat mengendalikan emosi penonton dalam mengikuti cerita, menaikkan atau menurunkan emosi penonton sesuai dengan kebutuhan cerita seperti senang, sedih, takut, tertekan, dan lain-lain (Latief, 2017: 239).

- 1) Ilustrasi musik adalah musik pengiring yang digunakan untuk memperkuat dan menjadi bumbu suatu tayangan. Pemilihan jenis irama ilustrasi musik sangat tergantung kepada jenis tayangan yang akan diiringi.
- 2) *Themesong* adalah lagu yang dimaksudkan sebagai bagian dari identitas video, lagu untuk sebuah video tersebut bisa lagu yang ditulis khusus untuk film tersebut ataupun lagu yang telah populer sebelumnya.
- 3) *IT sound* adalah jenis suara yang dihasilkan secara alamiah oleh benda-benda yang terlihat atau terdengar di layar.
- 4) *Sound effect* adalah tambahan suara di video untuk lebih mempertegas arti, makna shot atau adegan. *Sound effect* berhubungan sangat erat dengan dramatisasi yaitu usaha untuk tetap mengikuti penonton agar tidak mengalihkan perhatiannya dari tayangan (Semedhi, 2011: 76).

2. Unsur Visual

- a. *Angle* adalah sudut pandang dalam mengambil gambar suatu objek, pemandangan, maupun sebuah adegan. Karakteristik dari gambar yang dihasilkan terdapat tiga pola yaitu:

Pertama: *straight angle* yaitu sudut pengambilan gambar yang sering digunakan pada suatu acara yang gambarnya tetap. Pengambilan *straight angle* dilakukan dengan teknik *zoom in* atau dengan memperbesar visual obyek, hasilnya akan menggambarkan suatu ekspresi wajah obyek atau pemain dalam memainkan karakternya. Sedangkan pengambilan *straight angle* dengan teknik *zoom out* akan menghasilkan gambar obyek secara menyeluruh, sehingga menggambarkan secara menyeluruh ekspresi gerak tubuh dari obyek atau pemain dalam sebuah scene atau adegan.

Kedua: *low angle* yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang letaknya lebih rendah dari obyek dan sering digunakan untuk memberi penjelasan situasinya.

Ketiga: *high angle* yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang lebih tinggi dari obyek, hasilnya obyek akan terlihat jauh di bawah penonton (Trianto, 2013:72).

b. *Lighting*

Lighting adalah tata lampu dalam pembuatan video. Ada dua cahaya yang dipakai dalam produksi yaitu *natural light* atau pencahayaan alami seperti sinar matahari dan cahaya bulan, dan *artificial light* yaitu cahaya buatan seperti lampu jalan, lampu kendaraan, api unggun, lampu kamera, atau lampu yang disediakan secara khusus untuk mendukung pembuatan video.

c. Teknik pengambilan gambar

Teknik pengambilan gambar adalah cara yang digunakan dalam pengambilan atau perlakuan kamera. Hal ini merupakan salah satu bagian yang penting dalam video, proses tersebut akan mempengaruhi hasil gambar yang diinginkan. Kategori teknik pengambilan gambar diantaranya yaitu:

- 1) *Full Shot* (seluruh tubuh). Subyek pertama berinteraksi dengan subyek lain, interaksi tersebut menimbulkan aktivitas sosial tertentu.
- 2) *Long Shot* atau LS, menunjukkan keseluruhan tubuh dari kaki sampai kepala.
- 3) *Medium Shot* atau MS, menunjukkan mulai bagian kepala sampai pinggang. *Audience* diajak untuk sekedar mengenal obyek dengan menggambarkan sedikit suasana dari arah tujuan kameramen.
- 4) *Close Up* atau CU, memperlihatkan bagian wajah. Gambar memiliki efek yang kuat sehingga menimbulkan perasaan emosional karena *audience* hanya melihat pada satu titik

interest. Pembaca dituntut untuk memahami kondisi subyek.

- 5) *Pan Up* (kamera diarahkan ke atas). Video dengan teknik ini menunjukkan kesan obyek yang sangat agung, berkuasa, kokoh, dan berwibawa. Namun juga menimbulkan kesan bahwa subyek dieksploitasi karena hal tertentu.
- 6) *Pan Down* (kamera diarahkan ke bawah). Teknik ini menunjukkan kesan bahwa obyek lemah atau kecil.
- 7) *Zoom In* yaitu ditarik ke dalam observasi atau fokus. Audience diarahkan dan diputuskan pada obyek utama. Unsur lain di sekeliling subyek berfungsi sebagai pelengkap makna (Trianton, 2013: 71-75).

- d. Latar (Setting), yaitu tempat atau lokasi pengambilan gambar sebuah visual dalam video.

Untuk melihat bagaimana pesan-pesan dakwah bisa disampaikan dan diserap lewat dialog-dialog dan gerakan-gerakan yang disajikan dalam sebuah video, penyampaian pesan dakwah melalui dua aspek yaitu audio dan visual. Ditinjau dari segi audionya (Effendy, 2002: 67-69), terdiri dari:

1. Percakapan (Dialog)

Percakapan (dialog) menentukan apa yang diucapkan atau dikatakan karakter yang akan bergabung dan membentuk. Dialog dalam sebuah skenario tidak boleh ditinggalkan karena dalam dialog mempunyai elemen yang penting dalam suatu skenario diantaranya:

- a. Dialog menampakkan karakter dan memperkaya plot
- b. Dialog menciptakan konflik
- c. Dialog menghubungkan dakta-fakta
- d. Dialog menyamakan kejadian-kejadian akan datang
- e. Dialog menghubungkan adegan-adegan dan gambar-gambar sekaligus

2. Musik

Elemen musik yang dimaksud untuk mempertegas sebuah adegan agar lebih kuat maknanya. musik sendiri dibagi dua yaitu:

a. *Ilustrasi Musik (music illustration)*

Ilustrasi musik adalah suara, baik dihasilkan melalui instrument musik atau bahkan yang disertakan dalam satu adegan untuk memperkuat suasana.

b. *Themesong*

Themesong adalah lagu yang dimaksudkan sebagai bagian dari identitas sebuah video, bisa merupakan lagu yang ditulis khusus untuk film tersebut ataupun lagu yang telah populer sebelumnya (biasanya dipilih sendiri oleh sutradara atau produser).

c. *Sound effect*

Sound effect adalah suara yang ditimbulkan oleh semua aksi dan reaksi dalam video. Efek suara perlu untuk memanjakan telinga penonton, maka pilihan suara yang baik akan memasukkan semua bunyi yang masuk akan dengan cerita dan menghilangkan semua yang tidak perlu.

Sedangkan ditinjau dari segi visualnya (Suban, 2009: 146) diantaranya:

1. Adegan (*scene*)

Adegan (*scene*) adalah suatu unit yang menggerakkan sebuah cerita. teknik dari sebuah adegan adalah tempat dan waktunya dilihat dari dalam ruangan (*interior*) atau dari luar ruangan (*exterior*). *Scene* juga berarti urutan-urutan adegan yang sudah ditandai dengan sebuah *slugline* atau *scene header* yang menandai lokasi, tempat, dan waktu adegan yang berlangsung. Di dalam sebuah *scene heading* biasanya diikuti dengan elemen *cast*, yang menampilkan deretan karakter yang bermain di dalam *scene* tersebut.

2. Lokasi (tempat)

Lokasi (tempat) menentukan gambar yang akan dibuat. Penulis skenario yang baik menggunakan lokasi yang menarik dan unik di mana dapat menciptakan visual yang paling bagus karena tahu peraturan sebuah video adalah penonton yang lebih suka melihat daripada mendengar (Suban, 2009: 137). Setting dalam arti media dapat dibedakan menjadi *in door* (di dalam ruangan), dan *out door* (di luar ruangan).

Adapun teknik penyampaian pesan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik persuasif. Istilah persuasif (persuasion) bersumber pada perkataan latin "*persuasion*" memiliki kata kerja "*persuadere*" yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu (Effendi, 1986: 27). Persuasif dapat diartikan sebagai suatu proses mempengaruhi pendapat dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis, sehingga orang dengan tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri.

Komunikasi persuasif dalam dakwah adalah komunikasi yang berorientasi pada segi-segi psikologis mad'u dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk menerima dan melaksanakan ajaran Islam. Untuk kepentingan komunikasi persuasif, seorang komunikator dakwah hendaknya membekali diri mereka dengan teori-teori persuasif agar ia dapat menjadi komunikator yang efektif (Ilahi, 2010: 125-126). Adapun teknik komunikasi persuasif menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya *Dinamika Komunikasi* meliputi:

1. Teknik *asosiasi*

Teknik *asosiasi* adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkan pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.

2. Teknik *integrasi*

Teknik *integrasi* adalah kemampuan komunikasi untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan. Ini berarti

bahwa, melalui kata-kata verbal atau nonverbal, komunikator menggambarkan bahwa ia “senasib” da karena itu menjadi satu dengan komunikan.

3. Teknik *pay-off*

Teknik *pay-off* adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-iming hal yang menguntungkan atau cara yang menjanjikan harapan atau ganjaran (*rewarding*).

4. Teknik *fear-arousing*

Teknik *fear-arousing* yaitu suatu cara untuk menakut-nakuti atau menggambarkan konsekuensi yang buruk atau menunjukkan hukuman (*punishment*).

5. Teknik *Icing*

Teknik *icing* yaitu upaya untuk menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca serta termotivasikan untuk melakukan sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut.

C. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah situs web *video sharing* (berbagi video) populer di mana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di youtube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video-video di youtube adalah flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki *plugin* Flash Player (Tamburaka, 2013: 83).

Youtube didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan Paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar tentang reka bentuk di Universitas Indiana Pennsylvania. Sementara itu, Chen dan Karim sama-sama belajar computer sains di Universitas Illinois di Urbana-Champaign.

Youtube memungkinkan siapa saja dengan koneksi internet untuk mengunggah video dan penonton dari seluruh penjuru dunia dapat menikmatinya hanya dalam beberapa menit. Keanekaragaman topik yang ada di youtube membuat berbagai video menjadi salah satu bagian yang penting dalam kultur berinternet.

Dampak sosial dari youtube di Indonesia terlihat dari munculnya artis dadakan. Salah satunya yaitu Herman Hadi Basuki yang awalnya berprofesi sebagai polisi namun hanya dengan membuat video di youtube, mampu dikenal banyak orang hingga memiliki banyak penggemar.

Salah satu bentuk aktivitas dakwah di internet adalah *file-sharing* atau tempat berbagi file dalam berbagai format, mulai dari dokumen, video, audio, bahkan software islami. Salah satu situs yang tergolong *file-sharing* yaitu youtube.com di mana setiap orang dapat melakukan unggah dan unduh video (Fakhruroji, 2017: 209).

2. Jenis-jenis Video Youtube

Tidak dapat dipungkiri youtube merupakan tempat berbagi video terbesar di dunia. Dikutip dari buku *Youtuber for Dummies*, Deddy Corbuzier menyebut beberapa jenis konten video yang paling banyak dicari di youtube, diantaranya yaitu:

- a. Vlog, merupakan peristiwa sehari-hari yang disampaikan dalam bentuk video. Selain itu vlog bisa berupa *talking head vlog*, yaitu sebuah video di mana *vlogger* berbicara langsung di depan kamera yang direkam pada tempat dan situasi yang sama. Ada juga vlog yang berupa video tutorial seperti tutorial make up dan hijab. Selain itu video tentang jalan-jalan atau travel vlog, game review, video tentang makanan atau food vlog, sampai *unboxing* produk.
- b. Film pendek, film pendek sulit diproduksi meskipun durasinya jauh lebih sebentar dibanding film pada umumnya, namun ternyata

film pendek bisa dibilang jenis video yang banyak ditemukan di youtube.

- c. Cover lagu. Video yang populer selanjutnya yaitu tentang musik atau cover lagu. Ada yang membawakan dengan lirik yang diganti dari lagu aslinya, atau aransemen musik yang diubah dari lagu originalnya.
- d. Komedi, jenis video yang mengandung unsur komedi termasuk tayangan populer di youtube. Dengan kisaran durasi yang biasanya pendek, video komedi berhasil disukai penonton.
- e. Live video, fitur ini masih terbilang baru di youtube. Melalui fitur ini *youtuber* dapat berinteraksi lebih intens dengan para fans dan *viewers*-nya

[\(https://www.google.com/amp/s/www/gramedia.com.blog/jenis-konten-video-paling-pupuler-di-youtube/ap/\)](https://www.google.com/amp/s/www/gramedia.com.blog/jenis-konten-video-paling-pupuler-di-youtube/ap/).

3. Teknik Membuat Video Youtube

Dalam pembuatan sebuah video dibutuhkan teknik pengambilan gambar yang dapat menentukan hasil akhir sebuah video. Teknik pengambilan gambar dalam videografi dibagi berdasarkan kategori sudut pengambilan gambar (*camera angle*) dan ukuran gambarnya. Beberapa teknik pengambilan gambar atau video berdasarkan sudut pengambilan gambar (*angle*) (Limbong Dkk, 2020: 22-25) diantaranya:

- a. Frog eye

Teknik shooting ini mengambil gambar dengan posisi kamera disejajarkan dengan bagian alas atau bawah objek dan posisinya lebih rendah dari dasar objek. Hasilnya gambar yang diambil menjadi sangat besar. Subjek pengambil gambar menjadi serasa mengecil dan objek gambar memiliki kesan agung, angkuh maupun kokoh.

b. Low angle

Merupakan pengambilan gambar dengan sudut arah bawah objek yang memberikan kesan objek membesar dan dipakai sering untuk membandingkan sebuah objek dengan objek lain dari segi ukuran.

c. Eye level

Teknik ini mengambil posisi sejajar dengan objek maka gambar yang direkam menunjukkan tangkapan pandangan mata orang yang berdiri sejajar dengan objek. Ketinggian dan besarnya objek jadi sama dengan subjek dan disebut juga teknik normal shoot.

d. High angle

Teknik pengambilan gambar high angle mengambil posisi di atas objek. Hasilnya objek shooting menjadi lebih kecil. Hasil gambarnya menjadi dramatis dan terkesan kerdil, ini juga merupakan kebalikan dari teknik low angle.

e. Bird eye

Teknik bird eye (mata burung) merupakan teknik shooting dengan memposisikan juru kamera di atas ketinggian dalam merekam objek. Hasilnya gambar yang tampak akan menunjukkan lingkungan sekitar lebih luas. Benda-benda lainnya di sekitar objek juga kelihatan dalam ukuran kecil.

f. Slanted

Teknik shooting ini mengambil sudut yang tidak frontal dari depan ataupun dari samping objek. Tapi mengambil sudut 45° terhadap sebuah objek. Hasilnya objek lain akan masuk dalam rekaman kamera.

g. Over shoulder

Teknik ini mengambil gambar dari arah belakang bahu objek. Akibatnya objek hanya menampilkan bagian bahu atau

kepalanya saja. Biasanya teknik ini dipakai untuk menunjukkan bahwa objek sedang melihat sesuatu ataupun sedang berbincang-bincang.

Adapun teknik pengambilan gambar video berdasarkan ukuran gambarnya (Limbong Dkk, 2020: 26-31) yaitu:

- a. Extreme close up (ECU), merupakan pengambilan gambar dari jarak sangat dekat, hingga pori-pori kulit pun bisa terlihat. Tujuannya agar objek menjadi sangat-sangat jelas.
- b. Big close up (BCU), untuk menunjukkan ekspresi dari objek, maka digunakan teknik big close up. Sasarannya adalah dari atas kepala hingga dagu objek.
- c. Close up (CU), dilakukan dengan mengambil gambar atas kepala objek hingga bawah leher. Tujuannya agar wajah kelihatan lebih jelas.
- d. Medium close up (MCU), teknik ini bertujuan mempertegas gambaran profil seseorang. Pengambilan gambarnya dengan menyorot dari kepala hingga dada.
- e. Medium shot (MS), adalah teknik pengambilan gambar yang hampir sama dengan medium long shot, akan tetapi medium shot lebih terbatas ruang lingkungannya tidak seperti medium long shot yang lingkungannya luas, lingkup medium shot yaitu dari atas rambut hingga bagian perut.
- f. Full shot (FS), teknik yang memperlihatkan seluruh tubuh objek dari kepala hingga kaki. Teknik ini menjadikan sisi background menjadi luas. Biasanya teknik ini digunakan untuk mengambil pemandangan dengan objek manusia.
- g. Long shot (LS), adalah teknik pengambilan gambar dengan ukuran pas atau semua objek terlihat semua di dalam frame. Teknik pengambilan ini cocok digunakan untuk pengambilan objek dengan menampilkan semua objek.

- h. One shoot (1S), teknik ini mengambil seluruh objek hanya satu objek saja yang di foto. Teknik one shoot adalah teknik shooting untuk menampilkan satu objek saja tidak lebih maupun kurang. Teknik ini bisa digunakan untuk pengambilan gambar agar objek menjadi jelas.
- i. Two shoot (2S), adalah teknik yang lebih luas dibandingkan daripada teknik pengambilan gambar one shoot. Two shoot ini menampilkan adegan dua objek yang terlihat percakapan. Teknik ini biasanya digunakan untuk foto prewedding.
- j. Group shoot (GS), teknik group shoot adalah teknik pengambilan untuk gambar kumpulan orang. Seperti adegan kerumunan orang dan sebagainya. Teknik pengambilan gambar group shoot biasanya digunakan untuk pengambilan gambar foto keluarga.

4. Youtube Sebagai Media Dakwah

Media dakwah harus disesuaikan dengan era saat ini. Dakwah tidak cukup hanya disampaikan melalui lisan tanpa alat pendukung atau dapat disebut dengan alat komunikasi massa, yaitu media cetak dan elektronik. Dakwah melalui lisan mempunyai jangkauan terbatas, namun jika menggunakan alat-alat komunikasi massa maka jangkauannya tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu. Perkembangan teknologi dan informasi menciptakan model dakwah yang berbeda dengan lainnya, salah satunya yaitu media youtube yang menggunakan format berbagi link atau video.

Youtube sama seperti media televisi, namun yang membedakannya adalah youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta pengguna dapat memilih video yang dibutuhkan. Media youtube adalah salah satu media yang

dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi.

Dakwah dan youtube adalah hal yang saling berkaitan. Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak hanya dengan tatap muka dan bertemu, namun di zaman modernisasi telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberi fasilitas yang mudah. Dengan menggunakan youtube, penyebaran pesan-pesan dakwah dapat dikonsumsi oleh masyarakat dalam jumlah banyak serta memungkinkan pengguna mendapatkan pengetahuan agama yang sesuai dengan kebutuhannya serta dapat memilih da'i yang diinginkan.

Dakwah sebagai salah satu bentuk komunikasi yang berarti menyampaikan sesuatu kepada orang lain yang bersifat mengajak untuk mengubah suatu keadaan yang tidak baik menjadi baik. Mengingat bahwa kehidupan umat manusia senantiasa berubah, maka dakwah memerlukan teknik penerapan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam berdakwah tidak ada batasan apapun, yang terpenting memiliki tujuan *amar ma'ruf nahi munkar* (Aziz, 2004: 10).

Dengan perkembangan teknologi, untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang agama tidak harus datang di majelis atau menghadiri kajian di masjid. Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video. Dengan menonton konten video islami di youtube dapat menghibur dan meningkatkan semangat belajar untuk memperbaiki diri serta memudahkan dalam penerimaannya.

BAB III

TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH POLISI HERMAN HADI BASUKI MELALUI CHANNEL YOUTUBE POLISI MOTRET

A. Profil Polisi Herman Hasi Basuki

Polisi Herman Hadi Basuki lahir di Jakarta pada tanggal 1 September 1983; umur 38 tahun). akrab dipanggil dengan sebutan Pak Bhabin ini merupakan seorang polisi berpangkat Brigadir Kepala (Bripka) yang bertugas di Sub bagian Humas di Polres Purworejo. Sebelumnya, Bripka Herman Hadi Basuki dipindahtugaskan sebagai humas pada tahun 2016. Humas Polri merupakan jembatan penting yang menghubungkan media dengan polisi. Keberadaan humas sebagai penyampai informasi kepada masyarakat melalui media massa. Tugasnya di humas, Bripka Herman Hadi Basuki dituntut untuk dapat menyajikan sebuah informasi kepada masyarakat namun bukan lewat pengumuman atau bentuk tertulis, tetapi dengan mengikuti perkembangan zaman yaitu lewat media sosial salah satunya adalah media youtube. Secara otodidak, Bripka Herman Hadi Basuki belajar membuat video dari internet, mulai dari pembuatan video hingga mengunggahnya di media sosial. Oleh karena itu saat ini Bripka Herman aktif membuat video-video dan diunggah di youtube.

Bripka Herman Hadi Basuki tinggal bersama istrinya Weni Kusuma serta dua anaknya yaitu Elfiantara Baskara dan Raisya Callista di dusun Demangan desa Condongsari kecamatan Banyuurip kabupaten Purworejo. Selain memiliki keluarga yang sederhana dan harmonis, Bripka Herman Hasi Basuki memiliki karakter yang unik, lucu, dan dekat dengan masyarakat.

Berhadapan dengan aparat hukum seperti polisi merupakan hal yang menakutkan bagi sebagian masyarakat, namun berbeda dengan Bripka Herman Hadi Basuki yang justru mempunyai banyak penggemar. Bripka Herman Hadi Basuki berhasil menampilkan sosok polisi yang ramah dan dekat dengan masyarakat bahkan sangat jauh dari kesan polisi yang dibenci atau ditakuti oleh orang. Salah satu kelebihan yang dimiliki oleh Bripka Herman Hadi Basuki yaitu berhasil mengubah pandangan miring masyarakat terhadap aparat kepolisian.

Selain dikenal banyak orang, Bripka Herman Hadi Basuki juga dikenal oleh pejabat daerah serta jajaran internal kepolisian bukan karena pangkat yang tinggi atau prestasi memberantas kejahatan, namun karena aksi kocaknya dalam video-videonya di media sosial. Dalam video-video yang dibuat, Bripka Herman dengan ciri khasnya memakai seragam polisi menampilkan tingkah lucunya dan memberikan pesan-pesan yang bermanfaat untuk penontonnya.

Bripka Herman Hadi Basuki saat ini dikenal sebagai youtuber sekaligus seorang polisi. Namun hal tersebut tidak akan mengubah karirnya, ia akan tetap menjadi seorang polisi dan tidak beralih ke profesi lain seperti menjadi aktor profesional. Polisi Herman memanfaatkan media youtube untuk menyampaikan informasi sekaligus pesan yang bermuatan dakwah. Penyampaian informasi dan pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki yang beda adalah dalam bentuk video bergenre komedi yang dibantu istrinya, teman polisi, serta para warga.

Aksi lucunya melalui sebuah video yang viral di youtube membuat ia sempat masuk dan diputar di salah satu stasiun televisi swasta nasional, hingga ia mempunyai program “siap ndan!!!” yang tayang di Trans TV pada tahun 2019.

Polisi kreatif yang dimiliki oleh Bripka Herman, membuat ia mendapatkan banyak apresiasi dari warga masyarakat, Kapolda Jawa Tengah Irjen (Pol) Rycko Amelza Dahniel, Gubernur Jawa Tengah Ganjar

Pranowo, Kapolri Jenderal Tito Karnavian, hingga Presiden RI Joko Widodo.

B. Channel Youtube Polisi Motret



Channel youtube Polisi Motret berawal dari hobi di bidang fotografi dan kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya kota Purworejo dan provinsi Jawa Tengah. Channel ini bergabung pada tanggal 23 Oktober 2009 dan berisi konten-konten yang bermanfaat serta meghibur masyarakat.

Saat ini channel youtube Polisi Motret memiliki 990 ribu subscriber dan berisi 255 video. Dalam video memperlihatkan keseharian Pak Bhabin saat bertugas dengan tingkah lakunya yang lucu, cerita-cerita lucu dalam kehidupan rumah tangganya yang didukung istri Pak Bhabin, serta kehidupan di masyarakat. Setiap videonya mengangkat cerita yang relevan dengan kehidupan yang ada di masyarakat. Dikemas secara ringan dan dalam bentuk video komedi membuat videonya viral melalui karya-karyanya di sosial media. Selain itu dalam video memuat pesan dengan kiasan sederhana sehingga mudah untuk dimengerti dan diterima oleh penontonnya. Dalam setiap videonya dibuat dengan durasi pendek yaitu sekitar satu hingga 30 menit.

Pembuatan video di channel youtube Polisi Motret, melibatkan rekan sesama staff humas Purworejo, Kapolres Purworejo, anggota Polres Purworejo, serta warga masyarakat baik di depan maupun di belakang layar, di antaranya yaitu :

Bripka Herman Hadi Basuki menjadi pemeran utama yang berperan sebagai pak Bhabin sekaligus menjadi sutradara, pembuat ide cerita, cameramen, hingga editor.

Weni Kusuma berperan sebagai Bu Bhabin atau istri Pak Bhabin

Susi Mulyati berperan sebagai Mbok Dharmo atau ibunya Bu Bhabin

Sutoyo berperan sebagai Mbah Kulo

Aming berperan sebagai Saripudin

Tedi Yudha sebagai Tole atau anaknya Dul Kemit

Kasat Lantas AKP Nyi Ayu Fitria Facha berperan sebagai Yu Es Teh

Bripka Kukuh Kun Winaryanto berperan sebagai Dul Kemit

Kapolres AKBP Indra Kurniawan Mangunsong sebagai Bang Batak

Briptu Nurman Widiatmoko sebagai cameramen sekaligus editor

Peran sebagai Bhabin Kamtibmas dipilih karena sosok itu dapat merepresentasikan sosok petugas polisi yang bisa membaur di masyarakat sekaligus menjadi pengayom, pelindung, serta pelayan masyarakat.

Polisi Herman Hadi Basuki mensosialisasikan program-program kepolisian mulai dari tugas pokok polisi hingga mengajak masyarakat untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui sebuah video yang dikemas secara unik dan lucu sehingga diharapkan dapat mudah dipahami oleh masyarakat daripada memberikan sosialisasi secara langsung.

Salah satu video yang diunggah untuk tidak datang ke Jakarta agar menghindari kerusuhan merupakan bagian dari tugas polisi untuk membuat konten-konten kreatif sebagai sarana publikasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Setelah adanya video tersebut viral di sosial media, Bripka Herman Hadi Basuki mendapat

inspirasi untuk membuat video-video yang terkonsep dan dengan kualitas yang lebih bagus.

Video dibuat dengan menarik dan menggunakan dialog bahasa Jawa yang nilai inspiratif disertai dengan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia sehingga siapapun dapat menonton dan memahami ceritanya. Selain itu setting tempat yang digunakan sederhana. Dalam setiap video dibuat dengan ciri khas memakai helm unik dan sepeda motor CB yang diberi nama si Denok. Dialog yang lucu, alur cerita sederhana serta totalitas akting para pemerannya membuat video-videonya diapresiasi oleh warga masyarakat hingga Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Adanya video di channel youtube Polisi Motret dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap polisi dari sosok yang menakutkan menjadi sosok yang dekat di hati masyarakat. Video tidak hanya bersifat informatif, namun juga terdapat pesan-pesan bermuatan Islam yang dapat bermanfaat bagi penontonnya. Channel youtube Polisi Motret memiliki dampak positif yaitu rasa cinta masyarakat kepada kepolisian, khususnya Polres Purworejo sangat terasa hingga banyak yang meminta foto selfi.

Video youtube merupakan media dakwah berupa audio visual yang dapat mendukung berlangsungnya kegiatan dakwah. Seiring berkembangnya zaman, dakwah membutuhkan media yang dapat digunakan sebagai perantara menyampaikan pesan kepada khalayak yang lebih luas. Dengan menggunakan media dapat memudahkan dalam mencapai tujuan. Media youtube mempunyai banyak keunggulan yang dapat digunakan dalam menyampaikan dakwah diantaranya yaitu pesan tersebar luas dengan mudah dan cepat dan tidak terbatas pada ruang dan waktu. Hal ini membuat banyaknya da'i yang memanfaatkan media kekinian ini untuk menyebarkan ajaran Islam seperti Polisi Herman Hadi Basuki.

C. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Polisi Herman Hadi Basuki Melalui Channel Youtube Polisi Motret

1. Teknik Asosiasi

Polisi Herman Hadi Basuki menggunakan teknik asosiasi pada video yang berjudul Buang Sampah Sembarangan, Video yang berjudul Pitutur Urip, dan Video yang berjudul Stop kebakaran Hutan dan Lahan Sekarang.

Teknik asosiasi dalam video Buang Sampah Sembarangan menyampaikan pesan dengan membahas permasalahan yang menjadi tema besar bahwa sebagai manusia harus menjaga lingkungan dan kebersihan. Sedangkan dalam video Pitutur Urip menyampaikan suatu masalah tentang hidup harus apa adanya dan sesuai kemampuan, serta tidak memaksakan kemampuan dengan membiasakan untuk berhutang. Adapun video yang berjudul Stop Kebakaran Hutan dan Lahan sekarang membahas masalah yang populer dan ramai dibicarakan yaitu mengenai kebakaran hutan.

a. Video Buang sampah Sembarangan

1) Audio

Dialog: “kalau membuang sampah itu harus pada tempatnya soalnya kalau sembarangan kenapa? Bisa menjadi sumber penyakit. Sembarangan, ditempelin laler di sana sini bisa menjadi sebuah penyakit, yang kedua bisa menimbulkan polusi udara, yang ketiga juga tidak enak dipandang mata, di mata rasanya pedes enggak rapi iya kan? harus yang bersih, terus sudah sesuai hadistnya ka nada, *annadhofatu minal iman*, kebersihan itu sebagian dari iman. Jadi kalau warga masyarakat itu membuang sampah sembarangan, tidak cinta kebersihan berarti iman saudara-saudara semuanya hilang. Nah iya, mulai sekarang buang sampah pada tempatnya dan jaga kebersihan contohnya Bu Bhabin istriku, Bu Bhabin ini kalau pagi pasti keluar dari rumah langsung bersih-bersih halaman, buang sampah ya enggak pernah berserakan di mana-mana. Jadi warga sekalian bisa mencontoh Bu Bhabin

kalau buang sampah di depan rumahnya Pak Bhabin ada tong dibuang di situ ya. Ya udah pokoknya besok lagi jangan diulangi”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar ini menggunakan teknik longshot.

b. Video Pitutur Urip

1) Audio

Dialog: “yang namanya orang ga punya ya ga punya aja, gak usah di ada-adain, sok jadi orang kaya. Yang namanya hidup itu jangan kebiasaan hutang, gak bagus nanti lama-lama kita terlilit hutang. Jangan diulangi lagi, gak usah hutang-hutang lagi”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar ini menggunakan teknik long shot.

c. Video Stop Kebakaran Hutan dan Lahan Sekarang

1) Audio

Dialog: “jadi ini semua perbuatanmu, ini membawa dampak yang tidak baik untuk masyarakat, asapnya berbahaya untuk

kesehatan, saudara-saudara kita yang terkena imbasnya berjuta-juta, terlebih untuk penerbangan, pilot jadi tidak bisa melihat, jarak pandang terbatas, itu akibat perbuatan-perbuatan seperti kalian. Jadi kamu melanggar undang-undang lingkungan hidup dan kehutanan, sekarang kamu harus mempertanggungjawabkan perbuatanmu. Kepada masyarakat yang menemukan titik-titik api silahkan dilaporkan ya, kita akan bersama-sama menangani tentang kebakaran hutan dan lahan ini ya. Sepakat kita tangani bersama kebakaran hutan yang membawa dampak yang tidak baik di semua lini kehidupan masyarakat”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar ini menggunakan teknik long shot.

2. Teknik Integrasi

Herman Hadi Basuki menggunakan teknik integrasi pada videonya yang berjudul Sawang Sinawang. Teknik integrasi dalam video Sawang Sinawang menyampaikan pesan dengan cara menyatukan diri dengan komunikan yang membuat komunikan seakan-akan merasakan apa yang disampaikan.

a. Video Sawang Sinawang

1) Audio

Dialog: “Bune yang sabar dong, jangan seperti itu. Semua itu harus disyukuri Bune. Syukuri apa yang sudah kita punya, nikmat Gusti Allah, yang penting kita sehat. Eh Bune tak

kasih tahu ya, yang namanya orang kaya itu orang yang tidak punya apa-apa tapi selalu mensyukuri nikmat Gusti Allah, merasa cukup”, itu namanya orang kaya. Tapi kalau orang miskin itu, orang yang punya uang banyak tapi selalu merasa kurang”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar ini menggunakan teknik medium shot.

3. Teknik Pay-off

Polisi Herman Hadi Basuki menggunakan teknik pay-off dalam channel youtube Polisi Motret diantaranya yaitu video yang berjudul Sekolah Zaman Pandemi, video yang berjudul Polisi VS Preman, dan video yang berjudul Pitutur Urip.

Teknik pay-off dalam video Sekolah Zaman Pandemi menyampaikan pesan dengan menjanjikan harapan bahwa jika menjadi anak yang rajin maka apa yang dicita-citakan dapat tercapai, sedangkan video Polisi VS Preman menyampaikan pesan dengan memberi reward berupa apresiasi. Adapun video Pitutur Urip menyampaikan pesan dengan cara mengiming-imingi hal yang menguntungkan bahwa sedekah tidak akan membuat miskin.

a. Video Sekolah Zaman Pandemi

1) Audio

Dialog: “kamu jadi bocah sekolah yang rajin supaya jadi bocah yang pintar, besok kalau jadi bocah yang pintar apa yang dicita-citakan bisa terwujud”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar sebelah kiri menggunakan close up, sedangkan sebelah kanan menggunakan medium long shot.

b. Video Polisi VS Preman

1) Audio

Dialog: “Ndes kamu membanggakan! Nah gitu ada uang itu dibagi-bagi dapat pahala, apalagi ngasih uang saku anak-anak kecil”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar ini menggunakan medium long shot.

c. Pitutur Urip

1) Audio

Dialog: “kalau punya duit tuh jangan pelit bune, rejeki itu sudah ada yang ngatur, yang namanya sedekah itu gak ada yang bikin miskin, gak ada.”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar ini menggunakan teknik long shot.

4. Teknik Fear Arousing

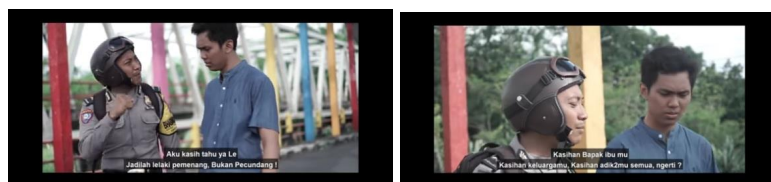
Polisi Herman Hadi Basuki menggunakan teknik fear arousing yaitu pada video yang berjudul Gagal Bunuh Diri. Teknik fear-arousing dalam video Gagal Bunuh Diri menyampaikan informasi dengan menggambarkan konsekuensi yang buruk sehingga dapat menumbuhkan rasa takut dan dapat mengubah kehendaknya sendiri. Pesan yang disampaikan yaitu untuk tidak menyelesaikan masalah dengan cara bunuh diri.

a. Video Gagal Bunuh Diri

Dialog : “aku kasih tau ya le, jadilah lelaki pemenang, bukan pecundang!, bunuh diri itu bukan solusi masalah jadi hilang, tapi justru malah menambah masalah baru, kasihan bapak ibumu, kasihan keluargamu, kasihan adik-adikmu semua, ngerti? Le untuk menjadi seorang pemenang dibutuhkan mental pejuang. Di mana ada peluang, di situ harus kita terjang. Begini ya Le, kalau lapangan usaha sekarang sempit, kenapa tidak membuat lapangan kerja baru, pemerintah yang akan modali!”

1) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar sebelah kiri menggunakan medium shot, sedangkan sebelah kanan menggunakan close up.

5. Teknik Icing

Polisi Herman Hadi Basuki menggunakan teknik icing dalam video di channel youtube Polisi Motret diantara video yang berjudul Sekolah Zaman Pandemi, video yang berjudul Duel Tukang Ojek, video yang berjudul Bisnis Penggandaan Uang, Video yang berjudul Polisi VS Preman.

Teknik icing dalam video Sekolah Zaman Pandemi menyampaikan pesan yang dapat menumbuhkan keinginan atau kehendak melakukan sesuatu untuk berusaha dan bekerja keras demi anak. Sedangkan dalam video Duek Tukang Ojek menyampaikan pesan dengan memberi motivasi dan menjadikan sesuatu menjadi indah sehingga menarik kepada audiens yang menerimanya seperti berusaha mencari nafkah karena Allah menyukai hamba-Nya yang bersusah payah mencari nafkah. Adapun video Bisnis Penggandaan Uang menyampaikan pesan yang dapat membuat termotivasi terhadap pesan yang disampaikan bahwa ketika memiliki uang banyak jangan digunakan untuk foya-foya dan lebih baik digunakan untuk usaha atau bisnis. Video yang berjudul Polisi VS Preman menyampaikan pesan dengan memotivasi agar pesan yang disampaikan dapat dilakukan yaitu dengan tidak mengulangi perbuatan buruk lagi dengan bertaubat.

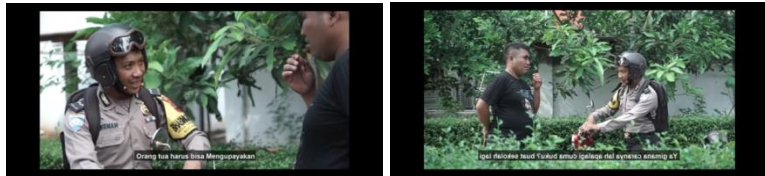
a. Video Sekolah Zaman Pandemi

1) Audio

Dialog: “Dul, yang namanya apa-apa buat anak, orang tua harus bisa mengupayakan, anak polah bapak kepradah, kan kayak gitu. Ya gimana caranya lah apalagi cuma buku, buat sekolah lagi. Jaman sekarang kan sekolah nggak kayak jaman dulu, online dul”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar sebelah kiri menggunakan medium close up, sedangkan sebelah kanan menggunakan medium shot).

b. Video Duel Tukang Ojek

1) Audio

Dialog: “aku pesen yang namanya manusia wajibnya emang ikhtiar, berusaha cari sandang pangan. Gusti Allah itu senang sama hambaNya yang bersusah payah dalam mencari nafkah, yaudahlah yang penting semua guyub, kalo misalnya narik apa mungut ya yang wajar lah ya jangan sampai ada kesan nuthuk dan sebagainya ”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar sebelah kiri menggunakan medium long shot, sedangkan sebelah kanan menggunakan close up.

c. Video Bisnis Penggandaan Uang

1) Audio

Dialog: “Dul aku kasih tahu ya, orang itu megang uang banyak jangan boros, jangan foya-foya, apa-apa beli-beli boyar-bayar, paham?, Uangnya harusnya disimpan digandain kalau bisa, digandain maksudnya gimana biar jadi banyak,

caranya gimana? Usaha bisnis lah, jual beli lah, jasa lah, apa-apa yang bisa jadi uang, digandain pokoknya. Ya usaha apa aja, pepatah mengatakan banyak jalan menuju roma, mau usaha apa aja bisa kok, yang penting tinggal niatnya di sini (hati). Yang namanya orang hidup itu ikhtiar ya, Gusti Allah yang menentukan”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar sebelah kiri menggunakan medium close up, sedangkan sebelah kanan menggunakan long shot.

d. Video Polisi VS Preman

1) Audio

Dialog: “aku pesen nih Ndes, kapok gak kemarin masuk di penjara?, makanya jangan diulang lagi, mendekat sama Allah yang menciptakan hidup, biar bisa diterima lagi di masyarakat, makanya jangan bertindak yang buruk lagi, tobat ya”

2) Visual

Teknik pengambilan gambar



Gambar ini menggunakan teknik medium long shot.

BAB IV

ANALISIS TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH POLISI HERMAN HADI BASUKI MELALUI CHANNEL YOUTUBE POLISI MOTRET

Guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka pada bab IV penulis akan mendeskripsikan analisis teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret. Adapun teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki di channel youtube Polisi Motret ini berupa audio meliputi tata suara dan visual meliputi adegan, lokasi, dan teknik pengambilan gambar. Teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik penyampaian pesan persuasif, diantaranya yaitu:

1. Teknik Asosiasi
 - a. Video Buang Sampah Sembarangan dipublikasian pada tanggal 22 September 2020
Teknik asosiasi dalam video ini ditunjukkan pada scene 2.
 - 1) Adegan

Pak Bhabin dan para warga berkumpul di gazebo. Pak Bhabin memberikan penyuluhan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

- 2) Dialog: “kalau membuang sampah itu harus pada tempatnya soalnya kalau sembarangan kenapa? Bisa menjadi sumber penyakit. Sembarangan, ditempelin laler di sana sini bisa menjadi sebuah penyakit, yang kedua bisa menimbulkan polusi udara, yang ketiga juga tidak enak dipandang mata, di mata rasanya pedes enggak rapi iya kan? harus yang bersih, terus sudah sesuai hadistnya ka ada, *annadhofatu minal iman*, kebersihan itu sebagian dari iman. Jadi kalau warga masyarakat itu membuang sampah sembarangan, tidak cinta kebersihan berarti iman saudara-saudara semuanya hilang. nah iya, mulai sekarang buang sampah pada tempatnya dan jaga kebersihan contohnya Bu Bhabin istriku, Bu Bhabin ini kalau pagi pasti keluar dari rumah langsung bersih-bersih halaman, buang sampah ya enggak pernah berserakan di mana-mana. Jadi warga sekalian bisa menconoh Bu Bhabin kalau buang sampah di depan rumahnya Pak Bhabin ada tong dibuang di situ ya. Ya udah pokoknya besok lagi jangan diulangi”.
- 3) Lokasi
Lokasi dalam adegan ini yaitu di gazebo.
- 4) Tata suara
Tata suara dalam adegan ini yaitu:
 - a) Ilustrasi musik: suara instrument musik untuk mengekspresikan suasana tenang.
 - b) *Sound effect*: suara orang tertawa.
 - c) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.
- 5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik long shot (LS) yaitu pengambilan gambar dengan memperlihatkan semua objek yang terlihat di dalam frame.

Pada dialog di atas, dapat dianalisis teknik asosiasi atau teknik yang membahas permasalahan yang menjadi tema besar di masyarakat sehingga menimbulkan sikap ingin tahu atau penasaran yaitu membahas tentang membuang sampah sembarangan. Dalam teknik ini mencontohkan untuk membuang sampah pada tempatnya karena banyaknya orang yang masih tidak dapat menjaga lingkungan. Selain itu juga menjelaskan mengenai dampak buruk akibat membuang sampah tidak pada tempatnya seperti menjadi sumber penyakit, menimbulkan polusi udara, dan tidak enak dipandang mata. Adapun mengenai kebersihan ini sudah dijelaskan di dalam hadits yaitu *annadhofatu minal iman* yang artinya kebersihan itu sebagian dari iman, maka apabila seseorang membuang sampah sembarangan dan tidak cinta kebersihan berarti imannya hilang.

b. Video Pitutur Urip dipublikasian pada tanggal 15 Juli 2020

Teknik asosiasi dalam video ini ditunjukkan pada scene 1.

1) Adegan

Pak Bhabin duduk di depan rumah sambil mencari istrinya, tiba-tiba istrinya datang dan memberi tahu bahwa ia baru saja kredit perabotan dapur. Pak Bhabin memberi nasihat kepada istrinya untuk hidup apa adanya, tidak sok kaya dan tidak membiasakan berhutang.

2) Dialog: “yang namanya orang gak punya ya gak punya aja, gak usah di ada-adain, sok jadi orang kaya. Yang namanya hidup itu

jangan kebiasaan hutang, gak bagus nanti lama-lama kita terlilit hutang. Jangan diulangi lagi, gak usah hutang-hutang lagi”.

3) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di depan rumah Pak Bhabin.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

a) Ilustrasi musik: suara instrument musik untuk mengekspresikan suasana sedih.

b) *Theme song*: instrument lagu gundul pacul-pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu menggunakan teknik long shot (LS) yaitu memperlihatkan atas kepala sampai kaki.

Dalam dialog di atas, dapat dianalisis teknik asosiasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan yang sering terjadi di sekitar kita yaitu membahas tentang jangan terlalu sering berhutang. Banyak orang yang tidak mampu namun hidupnya dipaksa seperti orang kaya dengan cara berhutang. Hutang harus dihindari karena apabila terus menerus berhutang maka dapat mengakibatkan terlilit hutang. Hal ini dapat menjadi informasi untuk mengetahui bagaimana hidup dengan apa adanya tanpa memaksakan kemampuan hingga membiasakan untuk berhutang.

c. Video Stop Kebakaran Hutan dan Lahan Sekarang dipublikasikan pada tanggal 20 September 2019

Teknik asosiasi dalam video ini ditunjukkan pada scene 18.

1) Adegan

Dul Kemit pelaku pembakaran hutan dan lahan tertangkap dan diserahkan kepada Pak Bhabin. Mengetahui hal itu, Pak Bhabin menasehati Dul Kemit agar tidak mengulangi perbuatannya serta menjelaskan tentang bahaya dan dampak dari perbuatannya itu.

2) Dialog: “jadi ini semua perbuatanmu, ini membawa dampak yang tidak baik untuk masyarakat, asapnya berbahaya untuk kesehatan, saudara-saudara kita yang terkena imbasnya berjuta-juta, terlebih untuk penerbangan, pilot jadi tidak bisa melihat, jarak pandang terbatas, itu akibat perbuatan-perbuatan seperti kalian. Jadi kamu melanggar undang-undang lingkungan hidup dan kehutanan, sekarang kamu harus mempertanggungjawabkan perbuatanmu. Kepada masyarakat yang menemukan titik-titik api silahkan dilaporkan ya, kita akan bersama-sama menangani tentang kebakaran hutan dan lahan ini ya. Sepakat kita tangani bersama kebakaran hutan yang membawa dampak yang tidak baik di semua lini kehidupan masyarakat”

3) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di hutan.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

- a) Ilustrasi musik: suara instrument musik untuk mengekspresikan suasana sedih.
- b) *Theme song*: instrument lagu gundul pacul-pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu menggunakan teknik long shot (LS) yaitu teknik yang memperlihatkan tubuh objek dari kepala hingga kaki.

Dalam dialog di atas, dapat dianalisis teknik asosiasi yang membahas tentang masalah populer yang ramai dibicarakan yaitu masalah kebakaran hutan dan lahan karena banyak orang yang melakukan pembakaran hutan dan lahan demi kepentingannya sendiri, padahal hal tersebut mempunyai banyak dampak buruk seperti asapnya berbahaya untuk kesehatan, yang terkena imbasnya berjuta-juta, dalam penerbangan, jarak pandang pilot menjadi terbatas. Selain itu polisi Herman Hadi Basuki juga mengajak untuk bersama-sama menangani tentang masalah kebakaran hutan dan lahan dengan cara jika menemukan titik api maka harus segera dilaporkan agar membawa dampak yang baik bagi masyarakat.

2. Teknik Integrasi

a. Video Sawang Sinawang dipublikasikan pada tanggal 17 Mei 2020

Teknik integrasi dalam video ini ditunjukkan pada scene 1.

1) Adegan

Pak Bhabin pulang ke rumah melihat istrinya sedang cemberut, saat pak Bhabin bertanya, Bu Bhabin langsung marah-marah karena merasa bosan dengan hidupnya. Pak Bhabin menyuruh istrinya untuk bersyukur.

2) Dialog: “Bune yang sabar dong, jangan seperti itu. Semua itu harus disyukuri Bune. Syukuri apa yang sudah kita punya, nikmat Gusti Allah, yang penting kita sehat. Eh Bune tak kasih tahu ya, yang namanya orang kaya itu orang yang tidak punya apa-apa tapi selalu mensyukuri nikmat Gusti Allah, merasa cukup, itu namanya orang kaya. Tapi kalau orang miskin itu orang yang punya uang banyak tapi selalu merasa kurang”.

3) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di depan rumah Pak Bhabin.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

- a) Ilustrasi musik: suara instrument musik untuk mengekspresikan suasana sedih.
- b) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu menggunakan teknik medium shot (MS) yaitu memperlihatkan dari atas kepala sampai bagian perut.

Dalam dialog di atas, terdapat teknik integrasi yang disampaikan dengan dramatisasi yang menarik, menyatukan diri dengan komunikan dan membuat seakan-akan komunikan merasakan apa yang disampaikan serta tersentuh perasaannya. Polisi Herman Hadi Basuki menyampaikan tentang perbandingan orang kaya dan miskin dalam bersyukur. Orang kaya yang sesungguhnya yaitu orang yang tidak mempunyai apa-apa namun selalu mensyukuri nikmat dari Allah dan selalu merasa cukup, sedangkan orang miskin adalah orang yang mempunyai banyak uang tetapi selalu merasa kurang.

3. Teknik Pay-off

- a. Video Sekolah Zaman Pandemi dipublikasikan pada tanggal 22 Juli 2021

Teknik pay-off dalam video ini ditunjukkan dalam scene 2.

1) Adegan

Saat mengendari sepeda motor, Pak Bhabin berhenti karena bertemu dengan Tole di jalan dan memberikan nasihat kepada Tole.

- 2) Dialog: “kamu jadi bocah sekolah yang rajin supaya jadi bocah yang pintar, besok kalau jadi bocah pintar apa yang dicita-citakan bisa terwujud”.
- 3) Lokasi
Lokasi dalam adegan ini yaitu di jalan.
- 4) Tata suara
Tata suara dalam adegan ini yaitu:
 - a) *Sound effect*: suara anak bersorak gembira.
 - b) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.
- 5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu sebelah kiri menggunakan close up (CS) yaitu pengambilan gambar dari atas kepala hingga bawah leher, sedangkan sebelah kanan menggunakan teknik medium long shot (MLS) yaitu pengambilan gambar dari atas rambut sampai lutut.

Dalam dialog di atas, dapat dianalisis teknik pay-off yang menyampaikan pesan dengan menjanjikan harapan seperti yang ditunjukkan pada saat polisi Herman Hadi Basuki memberikan harapan bahwa jika rajin sekolah maka akan menjadi anak yang pintar, dan apabila menjadi anak pintar maka apa yang dicita-citakan dapat tercapai.

- b. Video Polisi VS Preman dipublikasikan pada tanggal 10 Agustus 2020
Teknik pay-off dalam video ini ditunjukkan dalam scene 3.

1) Adegan

Saat di jalan, Pak Bhabin bertemu dengan anak-anak dan Gondes. Karena ada Pak Bhabin, Gondes terpaksa memberikan uang kepada anak-anak sehingga Pak Bhabin merasa bangga kepada Gondes.

2) Dialog: “Ndes, kamu membanggakan! Nah gitu ada uang itu dibagi-bagi dapat pahala, apalagi ngasih uang saku anak-anak kecil”.

3) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di jalan.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

a) *Sound effect*: suara orang tertawa.

b) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik medium long shot (MLS) yaitu teknik mengambil gambar dari atas kepala hingga lutut.

Dalam dalog ini, dapat dianalisis teknik pay-off yang menyampaikan pesan dengan memberikan penghargaan atau reward berupa apresiasi. Polisi Herman Hadi Basuki merasa bangga dengan mengacungkan jempol karena melihat orang yang membagikan uang saku kepada ana-anak dan menjelaskan bahwa ia akan mendapatkan pahala. Hal ini dapat membuat seseorang untuk menjadi lebih baik.

c. Video Pitutur Urip dipublikasikan pada tanggal 15 Juli 2020

Teknik pay-off dalam video ini ditunjukkan dalam scene 3.

1) Adegan

Saat Bu Bhabin sedang menghitung uang di depan rumah, ada pengemis datang tetapi Bu Bhabin tidak mau memberinya karena takut uangnya habis. Mengetahui hal tersebut, Pak Bhabin memberi nasihat kepada istrinya dan menyuruh untuk bersedekah.

2) Dialog: “ kalau punya duit tuh jangan pelit Bune, rejeki itu sudah ada yang ngatur, yang namanya sedekah itu gak ada yang bikin miskin, gak ada”.

3) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di depan rumah Pak Bhabin.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

a) Ilustrasi musik: suara instrument musik untuk mengekspresikan suasana sedih.

b) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu menggunakan teknik long shot (LS) yaitu pengambilan gambar dengan memeplihatkan semua objek yang terlihat di dalam frame.

Dalam dialog di atas, dapat dianalisis teknik pay-off yang menyampaikan pesan dengan mengiming-imingi hal atau sesuatu yang menguntungkan seperti yang ditunjukkan polisi Herman Hadi Basuki pada saat menjelaskan bahwa rejeki sudah ada yang mengatur, apabila

mempunyai uang maka jangan pelit dan harus bersedekah, karena sedekah tidak akan dapat menjadikan miskin.

4. Teknik Fear Arousing

a. Video Gagal Bunuh Diri dipublikasikan 7 Desember 2021

Teknik fear arousing dalam video ini ditunjukkan dalam scene 1.

1) Adegan

Pak Bhabin bertemu dengan seseorang yang ingin mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri di jembatan. Pak Bhabin mencoba untuk memberhentikannya dan memberikan nasihat serta mencoba untuk menyelesaikan masalahnya.

2) Dialog: “aku kasih tahu ya Le, jadilah lelaki pemenang, bukan pecundang!, bunuh diri itu bukan solusi masalah jadi hilang, tapi justru malah menambah masalah baru, kasihan bapak ibumu, kasihan keluargamu, kasihan adik-adikmu semua, ngerti? Le untuk menjadi seorang pemenang dibutuhkan mental pejuang. Di mana ada peluang di situ harus kita terjang. Begini ya Le, kalau lapangan usaha sekarang sempit, kenapa tidak membuat lapangan kerja baru, pemerintah yang akan modali”

3) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di jembatan.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

a) Ilustrasi musik: suara instrument musik untuk mengekspresikan suasana sedih.

b) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu sebelah kiri menggunakan teknik medium shot (MS) yaitu pengambilan gambar dari atas rambut sampai bagian perut, dan sebelah kanan menggunakan teknik close up (CS) yaitu pengambilan gambar dari atas kepala objek hingga bawah leher.

Pada dialog di atas, dapat dianalisis teknik fear arousing yang menyampaikan pesan dengan menggambarkan konsekuensi yang buruk sehingga dapat menimbulkan rasa takut. Seperti yang ditunjukkan polisi Herman Hadi Basuki ketika mencoba untuk mempengaruhi seseorang agar tidak melakukan aksi bunuh diri dengan menggambarkan konsekuensi bahwa bunuh diri bukan menghilangkan masalah justru dapat menambah masalah baru. Selain itu juga menakuti-nakuti dengan menjelaskan hal yang buruk tentang keadaan keluarganya, orang tuanya, dan adik-adiknya yang sangat kasihan apabila ia tinggalkan dengan cara bunuh diri.

5. Teknik Icing

- a. Video Sekolah Zaman Pandemi dipublikasikan pada tanggal 22 Juli 2021

Teknik icing dalam video ini ditunjukkan dalam scene 6.

1) Adegan

Pak Bhabin bertemu Dul Kemit yang sedang menelpon seseorang di jalan. Dul Kemit cerita kepada Pak Bhabin bahwa ia belum bayar sekolah anaknya sehingga anaknya tidak mendapatkan buku. Pak Bhabin menyuruh Dul Kemit untuk berusaha demi anaknya.

- 2) Dialog: “Dul, yang namanya apa-apa buat anak, orang tua harus bisa mengupayakan, anak polah bapak kepradah, kan kayak gitu. Ya gimana caranya lah apalagi cuma buku, buat sekolah lagi. Jaman sekarang kan sekolah nggak kayak jaman dulu, online Dul”.

3) Lokasi

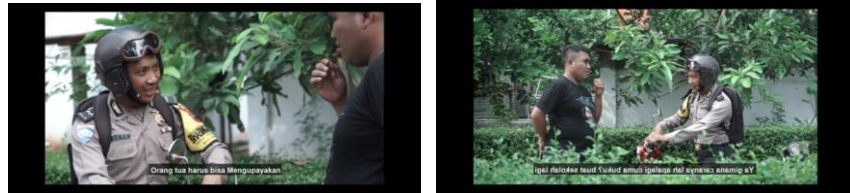
Lokasi dalam adegan ini yaitu di jalan.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

- a) *Sound effect*: suara ting untuk memberi penegasan perkataan pak Bhabin.
- b) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan dalam adegan ini yaitu sebelah kiri menggunakan medium close up (MCU) di mana mengambil gambar dari kepala hingga dada, dan sebelah kanan menggunakan medium shot (MS) yaitu pengambilan gambar dari atas rambut hingga perut.

Dalam dialog di atas, dapat dianalisis teknik icing yang menyampaikan pesan dengan menumbuhkan keinginan atau kehendak untuk melakukan sesuatu. Seperti yang ditunjukkan polisi Herman Hadi Basuki menyampaikan bahwa orang tua harus mengupayakan apa saja untuk anak seperti kepentingan sekolah anak. Ketika seorang anak memiliki keinginan, maka orang tua yang akan bertanggung jawab untuk memenuhi keinginan tersebut, seperti membeli buku yang penting digunakan untuk sekolah, orang tua harus bisa memenuhinya.

b. Video Duel Tukang Ojek dipublikasikan pada tanggal 16 Juli 2021

Teknik icing dalam video ini ditunjukkan dalam scene 4.

1) Adegan

Pak Bhabin berhenti di pangkalan ojek dan bertemu dengan Brawong dan menanyakan pekerjaannya. Brawong menjelaskan

bahwa ia menjadi tukang ojek. Pak Bhabin memberi pesan kepada Brawong untuk bekerja dengan baik.

- 2) Dialog: “aku pesen yang namanya manusia wajibnya emang ikhtiar, berusaha cari sandang pangan. Gusti Allah itu senang sama hambaNya yang bersusah payah dalam mencari nafkah, yaudahlah yang penting semua guyub, kalo misalnya narik apa mungut ya yang wajar lah ya jangan sampai ada kesan nuthuk dan sebagainya”.
- 3) Lokasi
Lokasi dalam adegan ini yaitu di pangkalan ojek.
- 4) Tata suara
Tata suara dalam adegan ini yaitu:
 - a) *Sound effect*: suara orang kasihan.
 - b) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.
- 5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini adalah sebelah kiri menggunakan menggunakan teknik medium long shot (MLS) yaitu pengambilan gambar dari atas rambut hingga lutut, dan sebelah kanan menggunakan close up (CU) yaitu pengambilan gambar dari atas kepala hingga bawah leher.

Dalam dialog di atas, dapat dianalisis teknik icing yang menyampaikan pesan dengan memberi motivasi dan menjadikan sesuatu menjadi indah sehingga menarik kepada audiens yang menerimanya. Seperti yang ditunjukkan polis Herman Hadi Basuki pada saat memberi motivasi untuk untuk ikhtiar bekerja mencari nafkah dengan bersusah payah dan tidak memasang harga yang jauh dari kewajaran. Selain itu

dalam bekerja juga harus guyub atau rukun dengan sesama pekerja lainnya.

c. Video Bisnis Penggandaan Uang dipublikasikan pada tanggal 29 Mei 2021

Teknik icing dalam video ini ditunjukkan dalam scene 1.

1) Adegan

Pak Bhabin bertemu Dul Kemit di jalan dan menagih hutang, tetapi Dul Kemit tidak bisa membayar karena uangnya sudah mau habis digunakan untuk foya-foya, jalan-jalan, dan membeli handphone baru. Pak Bhabin menasehati Dul Kemit agar tidak foya-foya dan menyuruh Dul kemit untuk menggandakan uang dengan cara usaha atau bisnis.

2) Dialog: “Dul aku kasih tahu ya, orang itu megang uang banyak jangan boros, jangan foya-foya, apa-apa beli, boyar-bayar, paham?, uangnya harusnya disimpan digandain kalau bisa, digandain maksudnya gimana biar jadi banyak, caranya gimana? Usaha bisnislah, jual beli lah, jasa lah, apa-apa yang bisa jadi uang, digandain pokoknya. Ya usaha apa aja, pepatah mengatakan banyak jalan menuju roma, mau usaha apa aja bisa kok, yang penting tinggal niatnya di sini (hati). Yang namanya orang hidup itu ikhtiar ya, Gusti Allah yang menentukan”.

3) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di jalan.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

a) Ilustrasi musik: suara instrument musik untuk mengekspresikan suasana tenang.

b) *Sound effect*: suara ting untuk memberi penegasan perkataan Pak Bhabin.

c) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini sebelah kiri menggunakan medium close up (MCU) yaitu pengambilan gambar dari kepala hingga dada, sedangkan sebelah kanan menggunakan medium long shot (MLS) yaitu pengambilan gambar dari atas kepala hingga lutut.

Dalam dialog di atas, dapat dianalisis teknik icing dengan menyampaikan pesan yang dapat membuat komunikan termotivasi terhadap apa yang disampaikan. Seperti yang ditunjukkan polisi Herman Hadi Basuki menjelaskan bahwa jangan menghabiskan uang untuk bersenang-senang atau foya-foya. Apabila mempunyai uang lebih baik untuk disimpan atau digandakan dengan cara usaha atau bisnis yang menghasilkan.

d. Video Polisi VS Preman dipublikasikan pada tanggal 10 Agustus 2020
Teknik icing dalam video ini ditunjukkan dalam scene 5.

1) Adegan

Pak Bhabin mengetahui Gondes berperilaku mencurigakan. Gondes meyakinkan Pak Bhabin bahwa dirinya sedang taubat dan ia juga memberi tahu kepada Pak Bhabin bahwa ia sedang membutuhkan uang dengan menjual handphone hasil curiannya untuk dibuat modal usaha. Pak Bhabin ingin membantu dengan membeli handphonenya. Setelah itu Pak Bhabin menasehati Gondes.

2) Dialog: “aku pesen nih Ndes, kapok gak kemarin masuk di penjara?, makanya jangan diulangi lagi, mendekat sama Allah yang

menciptakan hidup, biar bisa diterima lagi di masyarakat, makanya jangan bertindak yang buruk lagi, tobat ya”.

3) Lokasi dalam adegan ini yaitu di tempat tongkrongan.

4) Tata suara

Tata suara dalam adegan ini yaitu:

a) *Theme song*: instrument lagu gundul-gundul pacul.

5) Teknik pengambilan gambar



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan medium long shot (MLS) yaitu memeperlihatkan dari atas kepala hingga lutut.

Dalam dialog di atas, dapat dianalisis teknik icing yang memberi saran yang memotivasi agar apa yang disampaikan dapat dilakukan. Seperti yang ditunjukkan polisi Herman Hadi Basuki memberi saran untuk tidak mengulangi perbuatan buruknya lagi dan berubah lebih mendekat lagi kepada Allah agar dapat diterima dan diberi kepercayaan lagi oleh masyarakat serta menyuruh untuk bertaubat kepada Allah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Polisi Herman Hadi Basuki melalui Channel Youtube Polisi Motret berupa audio visual. Audio meliputi dialog dan tata suara (ilustrasi musik, *sound effect*), dan visual meliputi adegan, lokasi, teknik pengambilan gambar. Adapun teknik penyampaian pesan dakwah polisi Herman Hadi Basuki melalui channel youtube Polisi Motret menggunakan teknik persuasif diantaranya:

1. Teknik Asosiasi terdapat dalam video Buang Sampah Sembarangan, video Pitutur Urip, dan video Stop Kebakaran Hutan dan Lahan.
2. Teknik Integrasi terdapat dalam video Sawang Sinawang
3. Teknik pay-off terdapat dalam video Sekolah Zaman Pandemi, video Polisi VS Preman, dan video Pitutur Urip.
4. Teknik Fear arousing terdapat dalam video Gagal Bunuh Diri.
5. Teknik Icing terdapat dalam video Sekolah Zaman Pandemi, video video Duel Tukang Ojek, video Bisnis Penggandaan uang, dan video Polisi VS Preman.

B. Saran

1. Bagi para da'i hendaknya mengetahui dan menentukan teknik penyampaian pesan dakwah yang tentunya menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan lebih kreatif dalam mengemas dakwah sehingga membuat mad'u tertarik untuk menerima pesan dakwah dan dapat menghilangkan kejenuhan.
2. Bagi generasi muda khususnya mahasiswa dakwah dan komunikasi jurusan penyiaran Islam diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang teknik penyampaian pesan dakwah melalui youtube sehingga dapat membuat karya yang kreatif serta bermanfaat seperti membuat video komedi di youtube yang mengandung pesan dakwah.

C. Penutup

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dengan segala upaya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan dan masih banyak kekurangan, untuk itu segala krtitikan dan saran senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi kebaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abda, Slamet Muhaimin. 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al Ikhlas.

Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Aziz, Moh Ali. 2009. *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fahruroji, Moch. 2017. *Dakwah Di Era Media Baru Teori Dan Aktivisme Daakwah Di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Fatoni, Ahmad. 2019. *Juru Daakwah Yang Cerdas Dan Mencerdaskan*. Jakarta: SIRAJA.

Ghazali, M. Bahri. 1997. *Da'wah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hikmat, M. Mahi. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kusnawan, Aep. 2016. *Teknik Menulis Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Latief, Rusman dan Yusiantie Utud. 2017. *Menjadi Produser Televisi: Profesional Mendesain Program Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Limbong, Tonni dkk. 2020. *Multimedia: Editing Video dengan Corel VideoStudio X10*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Musyafak, Najahan. 2015. *Islam dan Ilmu Komunikasi*. Semarang: Karya Abadi Jaya.

Musyafak, Najahan dan Usfiyatul Marfu'ah. 2020. *Teori-teori Komunikasi; Tradisi, Perkembangan dan Konteks*. Semarang: Fatawa Publishig.

Pimay, Awaludin. 2013. *Manajemen Dakwah (Sebuah Pengantar) cet.1*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

Sanwar, Aminudin. 2009. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Semarang: Gunung Jati.

Semedhi, Bambang. 2011. *Sinematografi Videografi Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sanjaya, Wina. 2007. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Suban, Fred. 2009. *Yuk Nulis Skenario Sinetron: Panduan Menjadi Penulis Skenario Sinetron Jempolan*. Jakarta: PT. Gramedia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin AB. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana
Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

YA'qub, Hamzah. 1992. *Publistik Islam: Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: Diponegoro.

Internet :

(<https://www.google.com/amp/s/www.gramedia.com/blog/jenis-konten-video-paling-populer-di-youtube/amp/>). Diakses pada tanggal 17 maret 2020 pukul 10:53.

(<https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/gNQ6Qyab-remaja-jauh-lebih-suka-youtube-ketimbang-tv>). Diakses pada tanggal 13 mei 2020 pukul 07:51.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Dwi Wahyuni
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 13 Juli 1998
Agama : Islam
Alamat : Geneng Indah RT 004 RW 007 Brondong, Lamongan
No. Hp : 085748802351
Email : sridwiwahyuni13@gmail.com

RiwayatPendidikan :

1. TK Maslakul Huda Lamongan
2. MI Maslakul Huda Lamongan
3. MTS Maslakul Huda Lamongan
4. MAN Tuban
5. UIN Walisongo Semarang